

**STRATEGI RADIO PERDANA FM DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS  
PENYIAR**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah dan  
Ilmu Komunikasi**

**Oleh:**

**INDAH PUJI ASTUTI**

**NPM : 1641010320**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

**STRATEGI RADIO PERDANA FM DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS  
PENYIAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Oleh :**

**INDAH PUJI ASTUTI  
NPM : 1641010320**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Dr. M. Saifuddin, M.Pd**

**Pembimbing II : Yunidar Cut Mutia Yanti S.Sos., M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H / 2021 M**

## **ABSTRAK**

Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis, dan sifatnya yang tembus ruang tentu memudahkan pendengar meskipun dengan beraktivitas, maka tidak heran jika radio sangat diminati oleh sejumlah masyarakat. Maka dari itu radio harus memiliki seorang penyiar yang professional, agar dapat menyajikan acara dengan baik. Dan pada radio Perdana FM ada kekurangan pada kualitas penyiar, hal ini dilihat dari kemampuan penyiar dalam menyampaikan materi dan keterampilan berbicara sehingga berdampak pada kemampuan eksplorasi penyiar dalam bersiaran. Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas penyiarnya, maka radio Perdana FM harus memiliki beberapa strategi untuk dapat menyampaikan tujuannya dengan baik. Penelitian ini bersifat kualitatif yang bertujuan untuk melakukan analisis dengan menggunakan teori hubungan manusiawi oleh Elton Mayo, dimana teori tersebut menjelaskan bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk peningkatan mengenai kualitas penyiar. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dibidang penyiaran radio bagi pengembangan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Komunikasi Penyiaran Islam. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode interview dan metode lainnya sebagai penunjang untuk melengkapi yaitu metode observasi dan dokumentasi serta menggunakan cara berfikir induktif. Dari hasil penelitian radio Perdana FM melakukan strateginya dengan mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang serta tatanan dengan memperhatikan penyiaranya agar selalu mengikuti pelatihan terkait dunia kepenyiaran serta memperbaiki tingkat produktivitas seperti pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan tanggung jawab. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi radio Perdana FM dalam upaya meningkatkan kualitas penyiarnya dengan mengevaluasi serta memperbaiki produktivitas pengetahuan dengan cara melakukan pelatihan, meningkatkan keterampilan dengan melatih vocal, intonasi, artikulasi, serta pelafalan, dan juga upaya meningkatkan sikap serta tanggung jawab terhadap aturan-aturan yang telah ditentukan, sehingga penyiar mampu menyampaikan pesan sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan dapat diterima baik oleh pendengar.

## **SURAT PERTNYATAAN**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Indah Puji Astuti  
NPM : 1641010320  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**STRATEGI RADIO PERDANA FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, November 2020  
Penulis,

**Indah Puji Astuti**  
**NPM. 1641010320**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas  
Penyiar

Nama : Indah Puji Astuti

NPM : 1641010320

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. M. Saifuddin, M.Pd**

**NIP. 196202251990011002**

  
**Yunidar Cut Mutia Yanti S.Sos., M.Sos.I**

**NIP. 197303052000031002**

Mengetahui,

  
**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**

**NIP. 197209291998031003**





**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Telp. (0721) 704030

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar"**

disusun oleh **Indah Puji Astuti, NPM: 1641010320, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran**

**Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 10 Desember 2020.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Ag**

**Sekretaris Sidang : Devid Saputra, M.M**

**Penguji I : Prof. Dr. H. MA. Achlami Hs, MA**

**Penguji II : Dr. M. Saifuddin, M.Pd**

**Penguji III : Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**NIP. 196104091990031002**



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

“ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah  
perkataan yang benar”

(QS. Al-Ahzab ayat 70)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai ungkapan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Untuk orang tua ku Bapak Mahmudin dan Ibu Sutiyah, yang penulis cintai dan banggakan, yang senantiasa berdo'a untuk kesuksesan anaknya, senantiasa berusaha untuk mendidik dan membesarkan penuh dengan kesabaran dan kasih sayang, yang selalu memotivasi penulis dengan sabar, menantikan dan mendukung atas keberhasilanku, sehingga mengantarkanku meraih gelar sarjana.
2. Kakak ku tercinta Eko Cahyono, dan adik ku tercinta Fatih Syaklall Hikam dan Nashif Jawwad Hanifan, terimakasih atas bantuan do'anya, kakek dan nenek ku yang senantiasa mendoakan, serta semua keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dalam setiap langkah kalian.



## **RIWAYAT HIDUP**

Indah Puji Astuti, lahir di Desa Dente Teladas, Kabupaten Tulang Bawang, pada tanggal 05 Juli 1998. Anak kedua dari empat bersaudara dari Ibu Sutiya dan Bapak Mahmudin.

Riwayat Pendidikan yang dijalani:

1. SD Negeri 01 Dente Makmur Kabupaten Tulang Bawang dan lulus pada tahun 2010.
2. SMP Negeri 5 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang dan lulus pada tahun 2013.
3. SMAN 01 Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang jurusan Ilmu Pengetahuan Alam dan lulus pada tahun 2016.

Selanjutnya, penulis melanjutkan jenjang pendidikan program S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan, kesabaran , ketekunan serta memudahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: STRATEGI RADIO PERDANA FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR. Shalawat beriringan salam penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah saw yang telah membawa umatnya kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi dengan judul: “Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar” merupakan hasil Karya Ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menermima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M., Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memimpin Fakultas ini dengan baik.
2. Bapak M. Apun Syaripudin, S. Ag.,M.Si dan Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.i selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

3. Bapak Dr. M. Saiffuddin, M.Pd selaku pembimbing I dan Bunda Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.i selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan motivasi, telah banyak memberikan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan Pusan UIN Raden Intan Lampung serta perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan juga Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Radio Perdana 94,3 FM yang telah senang hati dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Untuk Bapak Imam Suhadi yang senantiasa mendoakan dan mendukung atas keberhasilan sehingga mengantarkan meraih gelar sarjana.
7. Sahabat-sahabat yang selalu memotivasi dan menguatkan, Adelia Larasati makah, Aulia Fadilla Rossa, Martasari, Rita Retno Anggraini.
8. Teman-teman KPI F Adika, Adpen, Apipah, Amin, Beni, Delvio, Dena, Dian, Endang, Eza, Fajar, Febri, Firda, Gustiana, Iko, Indira, Mak Soni, Meary, Mesi, Nazron, Tekel, Ugik, Wilham, Wahyu, Zainul. terimakasih untuk kalian semua sudah menemani dan saling mendukung, yang merubah ikatan menjadi keluarga, saling mendoakan semoga kalian sukses kedepannya.
9. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung



penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian selanjutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, penulis sangat mengharapkan demi perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang.

Bandar Lampung, November 2020

Penulis

**Indah Puji Astuti**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	3
C. Latar Belakang Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Metode Penelitian .....	10
<b>BAB II STRATEGI RADIO DAN KUALITAS PENYIAR.....</b>	<b>18</b>
A. Strategi Radio .....	18
1. Strategi .....	18
a. Pengertian Strategi .....	18
b. Tahapan-tahapan Strategi .....	20
1) Perumusan Strategi .....	20
2) Pelaksanaan Strategi .....	22

3) Evaluasi Strategi .....	22
2. Radio .....	24
a. Definisi Radio.....	24
b. Sejarah Radio .....	25
c. Karakteristik Radio.....	28
d. Kelebihan Radio .....	28
e. Kelemahan Radio .....	30
B. Kualitas Penyiar Radio .....	30
1. Pengertian Penyiar .....	30
2. Tuntutan Kemampuan Seorang Penyiar.....	32
3. Kualitas Penyiar Radio.....	36
a. Kreativitas .....	37
b. Komunikasi .....	38
c. Kualitas Diri .....	38
4. Penyiar Dalam Perspektif Dakwah .....	42
C. Kajian Teori .....	43
D. Tinjauan Pustaka.....	47

### **BAB III PROFIL RADIO PERDANA FM..... 49**

A. Gambaran Umum Radio Perdana FM .....	49
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Radio Perdana FM .....	50
C. Visi dan Misi Radio Perdana FM .....	51
D. Karakteristik Pendengar .....	52
E. Struktur Organisasi Radio Perdana FM.....	53
F. Program Siaran Radio Perdana FM .....	54
G. Jadwal Program Siaran Radio Perdana FM .....	56
H. Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Penyiar Radio Perdana FM .....	57



## **BAB IV STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENYIAR**

### **RADIO PERDANA FM ..... 64**

- A. Tahapan Strategi Radio Perdana FM Dalam  
Meningkatkan Kualitas Penyiar..... 64
- B. Upaya Peningkatan kualitas Penyiar Radio  
Perdana FM..... 66

## **BAB V PENUTUP..... 68**

- A. Kesimpulan ..... 68
- B. Saran ..... 69
- C. Penutup ..... 69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jadwal Program Suaran Radio Perdana FM .....	56
-------------------------------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Adapun judul dalam skripsi adalah **“STRATEGI RADIO PERDANA FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR”**. Untuk mempermudah pemahaman, mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis serta menghindari salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, maka penulis akan uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut.

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *strategi* adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>1</sup> Strategi disini dimaknai sebagai suatu rangkaian kebijakan tentang rencana suatu kegiatan yang dilakukan oleh radio Perdana FM agar bisa terus berkembang dan bersaing dengan media lain dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Radio adalah siaran suara atau bunyi melalui udara. Radio Perdana FM adalah siaran suara atau bunyi melalui udara yang disiarkan oleh radio swasta di Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), h.1529



Bawang pada frekuensi 94,3 Mhz dengan alamat Jl poros Indolampung KM 64 Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.

Kualitas Penyiar, Kualitas adalah baik buruknya mutu barang.<sup>2</sup> Penyiar adalah mereka yang berbicara kepada pendengar, memutar lagu, mengelola lalu lintas audio dan atau audio-visual.<sup>3</sup> Jadi kualitas penyiar adalah bagaimana mutu seorang penyiar dalam melakukan siaran.

Dan didalam penelitian ini, fokus utamanya yaitu mengenai kualitas penyiar radio. Dimana penyiar radio adalah orang yang bertugas membawa atau memandu acara radio. Peran seorang penyiar pada dasarnya adalah sebagai komunikator untuk menyampaikan segala bentuk informasi kepada khalayak. Seorang penyiar selain harus menguasai pesan yang disampaikan, juga harus mampu menguasai pendengarnya, memiliki pengetahuan, wawasan, keterampilan , serta sikap tanggung jawab yang besar, karena seorang penyiar adalah tombak utama sebuah radio agar mampu menghasilkan siaran yang berkualitas dan tetap eksis.

Oleh sebab itu, berdasarkan hal-hal yang ada diatas penulis dapat menegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul “Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar” yaitu mengenai upaya atau rencana yang dilakukan oleh pengelola radio Perdana FM dalam

---

<sup>2</sup> Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), h.384

<sup>3</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta : LkiS Yogyakarta, 2001), h.124

meningkatkan kualitas para penyiarnya agar mampu menghasilkan seorang penyiar yang berkualitas.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul “Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar” yaitu sebagai berikut :

1. Media radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, karena dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: radio siaran sifatnya langsung, tidak mengenal jarak dan waktu, serta radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar tentunya perlu perbaikan dalam berbagai hal. Salah satunya yaitu mengenai kualitas penyiar. Seorang penyiar seharusnya memiliki pengetahuan yang cukup serta memahami karakteristik sebuah radio. Itu sebabnya keterampilan seorang penyiar sangat diperlukan karena dengan kualitas penyiar yang baik maka program siaran dapat disampaikan lebih menarik dan pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar.
2. Penulis merasa judul ini sangat menarik untuk diteliti, dan juga sesuai dengan jurusan penulis selaku mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

3. Penelitian ini didukung oleh ketersediaan referensi, waktu yang cukup, dana yang memadai dan lokasi yang terjangkau sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Di era teknologi saat ini telah membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang. Kemajuan teknologi dihasilkan dari pengembangan cara-cara lama atau penemuan metode baru dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Dan kita sebagai umat islam telah diperintahkan oleh Allah dalam Al-qur'an untuk menciptakan atau menggunakan alat yang dapat memudahkan pekerjaan kita, itulah teknologi.

Berbagai bentuk teknologi dan media informasi mampu mempermudah manusia untuk melakukan interaksi sosial, mendapatkan informasi dan hiburan yang diinginkan dengan mudah. Salah satu media informasi yang memiliki peran penting dalam menyebarkan media informasi adalah media penyiaran, yaitu radio.

Radio adalah sarana imajinasi, komunikasi dan sahabat sehingga lebih dari sekedar penyampai fakta di lapangan.<sup>4</sup> Peranan radio sebagai media penyiaran dewasa ini dipandang semakin penting sejalan dengan banyaknya peminat. Sebagai media yang mudah dan murah, radio pun

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h.99

mampu dibeli oleh masyarakat yang berpendapatan rendah sekali, terutama semenjak adanya radio-transistor.<sup>5</sup>

Radio menempatkan pendengarnya sebagai subjek dan peserta yang terlibat untuk dapat menarik simpati dan keterlibatan *audience*-nya. Guna melancarkan pesan yang disampaikan kepada pendengar, para personil yang berkecimpung di radio memerlukan modal pengetahuan dan pengalaman yang memadai tentang penyiaran sehingga segala sesuatu yang telah direncanakan dapat dicapai dengan baik.<sup>6</sup>

Untuk dapat menghadapi persaingan dibidang penyiaran yang makin ketat, maka pengelola radio hanya dihadapkan dengan dua pilihan yaitu eksis atau tersingkir. Maka dari itu pengelola harus mulai berbenah untuk mencapai tingkat standar, dan mulai memfokuskan investasi mereka pada peningkatan kualitas SDM yang dimilikinya.

Teori hubungan manusiawi oleh Elton Mayo mengatakan bahwa hubungan sosial atau manusiawi diantara para pekerja dan manajemen lebih penting dalam menentukan produktivitas kerja daripada perubahan tempat kondisi kerja.<sup>7</sup> Dan teori ini menyadarkan akan pentingnya suatu organisasi atau manajemen dalam meningkatkan kualitas dari para pekerjanya. Dan dalam penelitian ini yang menjadi fokus yaitu

---

<sup>5</sup> Phil.Astrid S.Susanto. *Komunikasi Kontemporer* (Bandung : Binacipta, 1982), h.64

<sup>6</sup> Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*, (Jakarta : PT Grasindo, 2016), h.79

<sup>7</sup> Masmuh, Abdullah. *Komunikasi Organisasi, Dalam Perspektif Teori dan Praktek* (UMM, 2013) h. 149.

memperbaiki tingkat produktivitas penyiar. Dengan mempertimbangkan kualitas kecakapan, pengetahuan, keterampilan serta sikap tanggung jawab.

Dalam dunia radio, penyiar merupakan bagian yang tidak terpisahkan, karena penyiar merupakan salah satu kunci yang mengarahkan pada posisi atau *rating* sebuah radio. Dalam profesinya penyiar dituntut cakap, mampu menyesuaikan diri, berfikir cepat, vocal penyiar juga harus bervariasi unggul, serta mempunyai kecakapan mengolah kata-kata agar pesan dapat tersampaikan dan dipahami oleh pendengar untuk menghindari kesalah pahaman persepsi mengenai informasi yang diberikan.

Dan dengan demikian keterampilan penyiar sangat diperlukan dan menjadi modal utama dalam menentukan oprasional yang akan ditempuh guna memikat khalayak pendengar serta pesan-pesan dapat tersampaikan dengan baik. Penyiar yang profesional maka akan dapat membawa suatu program siaran dengan baik dan dapat diterima oleh pendengar. Sebagai media yang hanya mengandalkan suara, maka selain program yang berkualitas dan memikat di udara, radio jugaa harus mempunyai teknik penyiaran yang baik dan berkualitas dalam melakukan siaran agar tetap eksis dan mampu bersaing dengan radio lain.

Dalam hal siaran, penyiar juga harus mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar, yaitu menyampaikan hal yang baik dan menghindari segala

macam kebohongan karena itu akan berdampak penilaian buruk dari pendengar, serta menjadi pedoman dari pendengar. Karena tujuan penyiar adalah mempengaruhi pendengar dan sebisa mungkin sebagai penyiar harus bisa menjadi tauladan dan jujur dalam setiap perkataan.

Suatu informasi atau berita yang hendak disampaikan kepada masyarakat hendaknya sesuatu yang factual bukan sesuatu penipuan atau kebohongan. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Hujurat 46:9 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu masalah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

#### **Qs. Al-Hujurat (49) : 6**

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa ketika kita hendak menyampaikan atau menginformasikan suatu berita maka haruslah suatu yang benar, karena dikhawatirkan akan menyebabkan musibah bagi yang menerima berita tersebut. Dan didalam kandungan ayat tersebut, orang-orang yang beriman tentu akan memeriksa terlebih dahulu apabila mendapat suatu berita untuk tidak menyesal kedepannya. Maka disini dapat dikatan bahwa seorang penyiar hendaknya memiliki pengetahuan



serta sikap kritis terhadap suatu hal sehingga mampu memberikan efek positif dan mampu diterima oleh pendengar.

Di radio Perdana FM, kebanyakan pendengar berasal dari kalangan muda dan dewasa, ada pendengar yang tertarik pada suara penyiarnya dan ada pendengar yang hanya tertarik dengan siaran musiknya. Selain itu karena keberadaan Radio Perdana FM sudah cukup lama mengudara sehingga banyak dikenal oleh masyarakat. Agar Radio Perdana FM menjadi menarik baik dari pembawaan program maupun penyiarnya sehingga banyak diminati pendengar, dibutuhkan kemahiran dan keahlian dalam mengolah siarannya sehingga terdengar menarik serta mendapatkan hasil siaran yang berkualitas.

Ada kekurangan pada kualitas penyiar radio Perdana FM, hal ini dilihat dari kemampuan penyiar dalam menyampaikan materi dan keterampilan berbicara sehingga berdampak pada kemampuan eksplorasi penyiar dalam bersiaran.

dalam upaya meningkatkan kemampuan penyiar, tentunya diperlukan adanya latihan khusus oleh manajemen radio Perdana FM untuk meningkatkan kualitas penyiarnya guna meningkatkan wawasan dan kecakapan serta keterampilan, sehingga pendengar mampu memahami apa yang disampaikan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tahapan strategi yang dilakukan oleh radio Perdana FM?
2. Bagaimana upaya peningkatan kualitas penyiar radio Perdana FM?

#### **E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Radio Perdana FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a) Secara Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap penelitian selanjutnya dibidang penyiaran, terutama bagi sivitas akademika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya di bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

###### **b) Secara Praktis**

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi sederhana kepada radio Perdana FM terkait peningkatan kualitas penyiar dalam menyajikan setiap program acara siaran.

## F. Metode Penelitian

Sebelum dikemukakan tentang metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu definisi : metode berasal dari kata *methodos* (Yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan kontruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis, dan konsisten.<sup>8</sup>

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang diarsipkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip) untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.<sup>9</sup> Oleh karena itu penulis menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Agar penelitian ini berjalan, data-data yang lengkap dan tepat, maka diperlukan metode-metode penelitian sebagai berikut :

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

---

<sup>8</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2017), h.24.

<sup>9</sup> Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h.1.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi suatu objek yang bersifat alamiah. Dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan generalisasi.<sup>10</sup>

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris “to describe” yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Dengan demikian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>11</sup> Jadi dapat disimpulkan penelitian deskriptif ini adalah metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, gambaran atau lukisan secara sistematis (menjelaskan keseluruhan) dan objektif (jelas), mengenai suatu fakta. Maka penelitian ini menggambarkan

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 15.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), cetakan kesebelas, h.115.

apa adanya tentang bagaimana strategi yang digunakan oleh radio Perdana FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Pengertian populasi (universal), menurut Sugiyono dalam buku “Statistik Untuk Penelitian”, adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari; objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>12</sup>

Dan yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh penyiar yang aktif dan seluruh pengurus radio Perdana FM yang berjumlah 15 orang. Jadi keseluruhan populasi pada penelitian ini berjumlah 15 orang.

### b. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya.<sup>13</sup> Dan untuk dapat menentukan sampel dari populasi yang sesuai dengan penjelasan diatas maka penulis menggunakan teknik “*Non Probability Sampling*” (pengumpulan sampel yang tidak

---

<sup>12</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2013), h.133.

<sup>13</sup> Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h.35.

berdasarkan peluang), maksudnya adalah kemungkinan atau peluang seorang untuk terpilih menjadi anggota sampel tidak diketahui.<sup>14</sup>

Dan dalam teknik ini penulis melanjutkan dengan teknik “*Purposive Sampling*” (pengambilan sampel berdasarkan tujuan) jadi siapa saja yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan kepada pertimbangan pengumpulan data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi pengumpulan data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.<sup>15</sup>

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini 3 orang yang terdiri dari : 1 orang yang berperan aktif dalam mengatur jalannya siaran dan 2 orang yang berperan aktif dalam melakukan siaran program-program acara siaran.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h.62

<sup>15</sup> *Ibid*, h.63.



Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara/interview dan dokumentasi.<sup>16</sup> Dan berikut adalah penjelasan ketiga poin diatas :

a. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>17</sup>

Observasi ini menggunakan observasi terstruktur atau terencana, dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir aktifitas peneliti.<sup>18</sup>

Observasi yang penulis lakukan dengan cara mendengarkan siaran radio, mengamati lokasi penelitian, serta melihat situasi dan kondisi lokasi di radio Peradana FM.

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2009), h.308-309.

<sup>17</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), h. 70.

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2009), h. 312.

#### b. Wawancara

Wawancara menurut Irawati Singarimbun adalah salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.<sup>19</sup>

Wawancara ini menggunakan wawancara tak berstruktur (unstructured interview) adalah wawancara yang bebas dimana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>20</sup>

Penulis melakukan interview dengan anggota penyiar dan pengurus radio Perdana FM untuk memperoleh data tentang strategi dalam meningkatkan kualitas penyiar di radio Perdana FM.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melakukan metode dokumentasi,

---

<sup>19</sup> Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 1989), h. 192.

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2009), h. 320.

peneliti menyediakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>21</sup>

Penulis menggunakan metode ini untuk mempermudah mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis, untuk mengecek kebenaran sehingga penelitian menjadi valid. Dokumentasi dilakukan terhadap beberapa sumber yaitu data-data mengenai profil, visi dan misi, program siaran, serta tujuan radio Perdana FM.

#### **4. Teknik Analisa Data**

Analisa data sebagai kegiatan terakhir dalam penelitian skripsi ini, proses analisis data dapat dilakukan setelah semua data yang penulis kumpulkan melalui observasi yang didukung dengan wawancara dan dokumentasi semuanya sudah terkumpul dengan lengkap.

Aktivitas dalam analisa data, yaitu data reduction (reduksi data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok, fokus terhadap hal-hal yang paling penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998), Cetakan Kesebelas, h. 201.

yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya.<sup>22</sup>

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya, dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.<sup>23</sup>

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan dapat berupa deskripsi/gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2009), h. 338.

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 341.

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 345.

## **BAB II**

### **STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENYIAR RADIO**

#### **A. Strategi Radio**

##### **1. Strategi**

###### **a. Pengertian Strategi**

Strategi adalah program umum untuk pencapaian tujuan-tujuan organisasi dalam pelaksanaan misi. Kata “program” dalam definisi tersebut menyangkut suatu peranan aktif, sadar dan rasional yang dimainkan oleh manajer dalam perumusan strategi organisasi. Strategi memberikan pengarahan terpadu bagi organisasi dan berbagai tujuan organisasi, dan memberikan pedoman pemanfaatan sumber daya organisasi yang digunakan untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Onong Uchjaya Effendi, strategi hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan.<sup>26</sup>

Dari definisi diatas menunjukkan bahwa strategi merupakan alat utama untuk merumuskan apa yang harus dicapai, bagaimana dan kegiatan apa yang harus dialokasikan, serta strategi harus dipilih dan dipertimbangkan sesuai dengan tujuan organisasi. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungan

---

<sup>25</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakan Kelima, h. 144.

<sup>26</sup> Onong Uchjaya Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), h.2.

sepanjang waktu. Defenisi ini mengandung arti bahwa setiap organisasi selalu mempunyai strategi walaupun tidak pernah secara eksplisit di rumuskan, strategi menghubungkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan resiko yang harus dihadapi dari lingkungan di luar perusahaan.<sup>27</sup>

Proses penyusunan strategi pada masa Rasulullah juga sering kali digunakan saat itu untuk berdakwah dan memperluas kekuasaan atau bahkan berperang. Salah satu konsep yang kita ketahui yaitu saat terjadi perang Khalid bin Walid Radhiyallahu ‘anhu yang pada saat itu sangat sadar bahwa tidaklah mungkin mampu menandingi pasukan Romawi tanpa siasat yang jitu. Lalu ia mengatur strategi, yaitu ditebarkan rasa takut ke diri musuh dengan mengganti formasi pasukan setiap hari. Tujuannya agar pasukan romawi mengira bahwa pasukan islam mendapat bantuan tambahan pasukan baru.

Dari kisah tersebut dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung islam telah mengajarkan kepada umat islam untuk senantiasa mengatur serta menjalankan sebuah strategi agar tujuan suatu organisasi dapat tercapai. Berkenaan dengan hal itu, islam menggaris bawahi bahwa hakikat amal perbuatan haruslah berpegang pada pencapaian ridho Allah.

---

<sup>27</sup> Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), Cetakan Kelima, h. 144.



Perencanaan strategis (*strategic planning*) adalah proses pemilihan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijaksanaan dan program strategis yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut dan penetaapan metode yang diperlukan untuk menjamin bahwa strategi dan kebijaksanaan telah diimplementasikan.<sup>28</sup>

#### **b. Tahapan-tahapan strategi**

Tahapan-tahapan strategi ada tiga tahap yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi.<sup>29</sup>

##### **1) Perumusan strategi**

- a) Kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi.

Visi adalah sebagai langkah pertama dalam perencanaan strategis, sedangkan misi merupakan pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari bisnis serupa yang lain.

- b) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi.

Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren, ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti dimasa depan.

---

<sup>28</sup> *Ibid*, h. 144

<sup>29</sup> Fred David, *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*, (Jakarta:Indeks, 2004), h.6

c) Menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi.

Kekuatan dan kelemahan internal adalah segala kegiatan dalam organisasi yang bias dilakukan dengan sangat baik atau buruk. Kekuatan dan kelemahan tersebut ada dalam kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi, operasi, penelitian dan pengembangan, serta system informasi manajemen di setiap perusahaan.

d) Menetapkan jangka panjang tujuan organisasi.

Tujuan didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya, jangka panjang berarti lebih dari satu tahun. Tujuan juga penting untuk keberhasilan organisasi karena tujuan menentukan arah, membantu dalam melakukan evaluasi, menciptakan sinergi, menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi dan menjadi dasar perencanaan, pengorganisasian, permotivasian serta pengendalian kegiatan yang efektif.

e) Membuat sejumlah strategi alternative untuk organisasi.

Strategi alternative merupakan langkah yang menggerakkan perusahaan dari posisinya sekarang ini menuju posisi yang dicita-citakan di masa depan. Strategi alternative tidak datang dengan sendirinya, melainkan diturunkan dari visi, misi, tujuan (sasaran), audit eksternal dan audit internal perusahaan. Hal tersebut harus konsisten dan dibangun dengan

dasar strategi-strategi sebelumnya yang pernah berhasil diterapkan.

## **2) Pelaksanaan strategi**

Pelaksanaan strategi sering disebut tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategi sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan.<sup>30</sup> Karena perumusan strategi yang sukses tidak menjamin pelaksanaan strategi yang sukses.<sup>31</sup> Pelaksanaan strategi termasuk didalamnya menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi yang ada, rekonstruksi dan rekayasa ulang, merevisi rencana kompensasi ulang, merevisi rencana kompensasi dan insentif, meminimalkan resistensi terhadap perubahan, mencocokkan manajer dengan strategi pengembangan budaya yang mendukung strategis, menyesuaikan proses produksi atau operasi, mengembangkan fungsi sumberdaya manusia yang efektif dan bila perlu mengurangi jumlah karyawan.<sup>32</sup>

## **3) Evaluasi strategi**

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari strategi, ada tiga aktivitas yang mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu:

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h.6-15 dan 283-285

<sup>31</sup> *Ibid*, h.336

<sup>32</sup> *Ibid*, h.338

a. Mengkaji ulang factor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini.

Berbagai factor eksternal dan internal dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan tahunan. Factor eksternal seperti tindakan pesaing, perubahan permintaan, perubahan teknologi, perubahan ekonomi, pergeseran demografi dan tindakan pemerintah dapat menghambat penciptaan tujuan. Sedangkan faktor internal diantaranya seperti strategi yang tidak efektif mungkin dipilih atau kegiatan implementasi barangkali buruk.

b. Mengukur Kinerja

Mengukur kinerja diantaranya yaitu dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat kearah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

c. Melaksanakan tindakan-tindakan korektif

Melakukan tindakan-tindakan korektif menurut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing di masa depan. Pada pelaksanaannya sebuah strategi harus bias

berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan baik. Sebuah strategi bias dikatakan efektif apabila:<sup>33</sup>

- a) Strategi tersebut secara teknis dapat dikerjakan.
- b) Sesuai dengan mandad, misi dan nilai-nilai organisasi.
- c) Dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang seraya meminimalkan atau mengatasi kelemahan dan ancaman.
- d) Sesuai dengan isu strategis yang hendak dipecahkan.
- e) Strategi bersifat etis, moral, legal dan merupakan keinginan organisasi untuk menjadi lebih baik.

## **2. Radio**

### **a. Definisi Radio**

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta. Radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Miftahuddin, *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h.190

<sup>34</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster, Profesional*. (Yogyakarta: Puataka Populer LKIS Maret 2005), h.10

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, radio diartikan sebagai siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Sedangkan radio dalam istilah secara umum tepatnya radio siaran (*Broadcasting Radio*) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, televisi.<sup>35</sup>

Dalam kaitannya radio sebagai media komunikasi massa dapat dilihat dari proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui radio harus melalui proses yang panjang, melibatkan banyak orang dan tenaga serta biaya yang dibutuhkan. Radio siaran bukanlah hasil dari satu orang saja, tetapi perpaduan karya dari banyak orang.

#### **b. Sejarah Radio**

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik Eropa dan Amerika.

Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang radio. Upaya Hertz diteruskan oleh Guglielmo Marconi (1847-1973) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse

---

<sup>35</sup> Romli, Asep Syamsul M, *Broadcast Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), h.19



berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirimkan itu berhasil menyebrangi Samudera Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.<sup>36</sup>

Radio dalam menyampaikan informasi mulai diakui pada tahun 1909, ketika informasi yang dikirimkan melalui radio berhasil menyelamatkan penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan dan tenggelam. Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang mulai melirik media ini. Pesawat radio yang pertama kali diciptakan yaitu memiliki bentuk yang besar dan tidak menarik serta sulit digunakan karena menggunakan tenaga listrik dari baterai yang berukuran besar.

Tahun 1962, perusahaan manufaktur radio berhasil memperbaiki kualitas produknya. Pesawat radio sudah menggunakan tenaga listrik yang ada di rumah sehingga lebih praktis, menggunakan dua konsep untuk mencari sinyal, antena dan penampilannya yang lebih baik menyerupai peralatan furniture.

Tahun 1930 amatir radio di Indonesia telah membentuk organisasi yang menamakan dirinya NIVERA (*Netherland Indische Vereniging Radio Amateur*) yang merupakan organisasi amatir radio pertama di

---

<sup>36</sup> Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008)h. 3

Indonesia. Berdirinya radio ini disahkan oleh pemerintah Hindia-Belanda.<sup>37</sup>

Akhir tahun 1945 sudah ada sebuah organisasi yang dinamakan PRAI (Persatoean Radio Amatir Indonesia). Namun pada tahun 1952, pemerintah mulai represif mengeluarkan ketentuan bahwa pemancar radio amatir dilarang mengudara kecuali radio milik pemerintah dan bagi radio yang melanggar akan diberikan tindakan *subversive*. Namun ditahun 1966, seiring dengan runtuhnya orde lama, antusias amatir radio untuk mulai mengudara kembali tidak terbendung lagi.

Tahun 1966 mengudara radio Ampera yang merupakan sarana perjuangan kesatuan-kesatuan aksi dalam perjuangan orde baru. Dan akhirnya muncul pula beberapa radio amatir lainnya yang melakukan kegiatan penyiaran dan terbentuklah ORARI (Organisasi Radio Amatir Indonesia) pada 9 juli 1968.

Maraknya stasiun radio dikelola seadanya maupun secara komersial menjadi ukuran bahwa media radio semakin banyak diminati. Dengan beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan radio mampu mengalahkan jenis media lainnya. Sehingga pertumbuhan media televisi, internet, media cetak dan teknologi informasi lainnya tidak serta merta membuat radio terpuruk. Justru radio semakin

---

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 7-8

bertumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan tumbuh bersama bersama kedahsyatan informasi teknologi.

**c. Karakteristik Radio**

Radio memiliki karakteristik yang berbeda dari media lain, radio memiliki karakter khas, yaitu:

- a. Auditori, radio adalah suara, karena isi siarannya bersifat sepintas lalu dan tidak dapat diulang.
- b. Transmisi, proses penyebarluasannya atau penyampaian pesan kepada pendengar melalui pemancaran.
- c. Mengandung gangguan, seperti timbul-tenggelam dan gangguan teknis.
- d. *Theater of mind*, radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasi apa yang dikemukakan oleh penyiar.
- e. Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.<sup>38</sup>

**d. Kelebihan Radio**

- a. Cepat dan langsung. Sarana lebih cepat daripada media lain seperti Koran dan TV, dalam menyampaikan informasi tanpa

---

<sup>38</sup> Romli, Asep Syamsul M, *Dasar-dasar Siaran radio*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2010) h.55

melalui proses yang rumit. Hanya dengan melalui telepon, reporter radio dapat langsung menyampaikan berita atau laporan dari lapangan.

- b. Dekat. Suara penyiar hadir dirumah atau didekat pendengar. Pembicaranya langsung menyentuh aspek pribadi.
- c. Hangat. Perpaduan kata-kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar. Pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali berfikir bahwa penyiar adalah seorang teman bagi mereka.
- d. Tanpa batas. Siaran radio menembus batas-batas geografis, demografis, SARA (suku, agama, ras dan antar golongan), dan kelas sosial.
- e. Murah. Pesawat radio jauh lebih murah dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau pesawat televisi.
- f. Fleksibel. Siaran radio dapat dinikmati dengan mengerjakan aktivitas lain.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Morrisani, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008) h. 25

### e. Kelemahan Radio

- a. Selintas. Siaran radio cepat hilang dan mudah dilupakan. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang sudah didengar. Berbeda dengan media cetak yang bisa dibaca ulang.
- b. Batas waktu. Waktu siaran radio relative terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar yang bisa menambah jumlah halaman dengan bebas.
- c. Beralur linier. Program siaran yang disajikan berdasarkan urutan yang sudah ditentukan, artinya tidak bisa diloncat-loncat.<sup>40</sup>

## B. Kualitas Penyiar

### 1. Pengertian Penyiar

Penyiar (*announcer*) adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio, misalnya acara berita, pemutaran lagu pilihan, *talk show*, dan sebagainya. Ia menjadi ujung tombak sebuah stasiun radio dalam berkomunikasi dengan pendengar dan pemasukan iklan utamanya ditentukan oleh kepaiawaian penyiar dalam membawakan sekaligus “menghidupkan” acara tersebut.<sup>41</sup>

Pekerjaan penyiar merupakan suatu pekerjaan yang benar-benar khas (*highly specialized*). Pekerjaan tersebut memang dapat dipelajari seperti pekerjaan lainnya, tetapi untuk menjadi penyiar seseorang

---

<sup>40</sup> *Ibid*, h.27

<sup>41</sup> Romli, Asep Syamsul M., *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2009), h.31

harus memiliki kualifikasi yang tepat dan keinginan untuk melahirkan dirinya dalam lapangan penyiaran radio.<sup>42</sup>

Seorang penyiar, lazim merangkap sebagai reporter atau penulis naskah. Seorang penyiar yang *oke*, tidak cukup hanya bermodal suara. Ia juga harus punya wawasan, dan bias menulis naskah sendiri. Dengan demikian, ia punya penghayatan yang bagus dan modal intelektual yang memadai bagi profesinya.<sup>43</sup>

Menjadi seorang penyiar yang professional memiliki tuntutan untuk mengetahui segala hal, yang dijadikan sebagai tolak ukur kualitas dan daya tarik. Seperti menyampaikan hal-hal yang sedang hangat dibicarakan, maupun hal-hal mengenai seputar kehidupan sehari-hari seperti informasi olahraga, ekonomi, sampai hal-hal yang terjadi disekitar kita. Kelebihan media radio dibandingkan media lainnya adalah informasi yang disampaikan secara cepat dan sifat lokalnya yang menjadi kekuatan radio.

Pendengar radio tidak hanya mendengar komentar seorang penyiar saja, akan tetapi mereka juga memuji maupun mengkritik kualitas penyiar itu sendiri. Mereka juga tidak segan-segan untuk memindah chanel siaran apabila radio tersebut tidak sesuai dengan keinginan mereka. Maka dari itu, untuk mengantisipasi hal-hal tersebut , seorang

---

<sup>42</sup> Effendy, Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktik*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1991), h.129

<sup>43</sup> Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, (Bandung: Refika Offset), h.48

penyiar harus memperhatikan kualitas diri untuk menjadi seorang penyiar yang profesional.<sup>44</sup>

Komunikator dalam penyiaran radio lebih sering dilakukan secara kelompok. Disebut kelompok karena output siaran yang dilakukan oleh banyak orang penyiar, produser, penulis naskah, piñata music, dan lain-lain. Namun ketika tampil siaran diwakili oleh satu ujung tombak yaitu penyiar atau presenter.<sup>45</sup>

## 2. Tuntutan kemampuan seorang penyiar

Penyiar dalam sebuah stasiun harus memiliki kemampuan dan dapat berperan dalam banyak hal. Kerena salah satu kegunaan penyiar adalah agar mampu mewakili citra stasiun penyiar radio. Untuk mengukur kompetensi seseorang dapat diamati melalui pengetahuan, keterampilan dan sikapnya, untuk lebih jelasnya berikut penjelasannya:

### a. Pengetahuan

Berdasarkan prinsip dasar *broadcasting* yaitu menyampaikan pesan, berita atau info ringan maka sudah dipastikan bahwa seorang penyiar harus memiliki pengetahuan yang luas dalam hal apapun.

---

<sup>44</sup> Irwanti Said, *Fungsi Sosial Siaran Radio*, (Cet: Pertama, Alauddin University Press, 2012), h.144-145.

<sup>45</sup> Harley Prayudha, *Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005), h.33

Dengan memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas sangat diperlukan bagi seorang penyiar.

Pengetahuan harus dimiliki oleh seorang penyiar sebagai seorang komunikator. Pengetahuan akan terus berkembang seiring perkembangan zaman. Pendengar akan sangat malas mendengarkan seorang penyiar yang malas dan kurang pengetahuan. Pengetahuan bisa didapatkan dengan:

1) Mendengar

Mendengar apa saja di sekeliling kita bahkan tidak menutup kemungkinan mendengarkan dari media (radio) lain.

2) Membaca

Membaca media cetak, internet, dan buku-buku.

3) Melihat

Melihat kejadian secara langsung di tempat kejadian maupun dilayar televisi.

4) Gaul

Dengan bergaul langsung dengan masyarakat sesuai dengan segmentasi dan kelas sosialnya untuk mengetahui apa yang sedang *in* dan *on* di tengah masyarakat.<sup>46</sup>

b. Keterampilan

---

<sup>46</sup> Wardana, Ega, *Sukses Menjadi Pintar Radio Profesional*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.46



Untuk memperbaiki kemampuan penyiar ini harus memperhatikan kualitas yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas kepenyiarannya. Keahlian utama yang mutlak dimiliki penyiar antara lain:

1) Berbicara

Pekerjaan penyiar adalah berbicara, mengeluarkan suara, atau melakukan komunikasi secara lisan. Karenanya, ia harus “lancar bicara” dengan kualitas vocal yang baik seperti pengaturan suara, pengendalian irama, temp, artikulasi, dan sebagainya.

Kelancaran berbicara dengan kualitas vocal yang baik dapat dibentuk dengan:

- a) Latihan pernafasan untuk bisa mengeluarkan “suara diafragma”, yaitu suara yang berbentuk dari rongga perut. Suara ini akan lebih bertenaga (powerful), bulat, terdengar jelas, dan keras tanpa harus beteriak.
- b) Latihan intonasi (nada suara) untuk berbicara secara berirama cepat dan lambat dan tidak datar atau monoton.
- c) Latihan aksentuasi untuk mampu berbicara dengan penekanan pada kata-kata tertentu.
- d) Latihan *speed*, kecepatan bicara.

- e) Latihan artikulasi, kejelasan kata atau istilah yang pengucapannya berbeda dengan penulisannya, utamanya kata-kata asing.<sup>47</sup>

## 2) Membaca

Dalam hal ini kemampuan spoken reading, yakni membaca naskah siaran tetapi terdengar seperti bertutur atau tidak membaca naskah.<sup>48</sup>

## 3) Menulis

Yaitu menulis naskah siaran, seringkali penyiar harus menyiapkan naskah siarannya sendiri. Karenanya, ia harus memiliki kemampuan menulis naskah gaya penulis untuk radio dengan media cetak sangat berbeda. Ini sangat penting dikuasai oleh seorang penyiar lebih-lebih untuk penyiar pemula yang akan menjadi *guidance* untuk *comen-comen*-nya supaya bisa melakukan *adlibbing* (bicara spontan) dengan baik.<sup>49</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa untuk menjadi seorang penyiar harus memiliki kemampuan dan mampu berperan dalam banyak hal. Selain suara bagus, penyiar juga harus bisa mengoperasikan peralatan siaran, agar seorang penyiar memahami setiap segmen radionya. Serta bisa menyiapkan dan menulis bahasa siarannya sendiri. Seorang

---

<sup>47</sup> Romli, Asep Syamsul M, *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2010), h.32

<sup>48</sup> *Ibid*, h.32

<sup>49</sup> Wardana, Ega, *Sukses Menjadi Pintar Radio Profesional*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), h.55

penyiar juga perlu menjadi seorang kreator agar pendengar tertarik dalam setiap siarannya dan berupaya melayani secara optimal serta bisa mewujudkan rasa kedekatan dengan pendengar untuk menghasilkan siaran yang berkualitas.

### **3. Kualitas Penyiar Radio**

Menjadi seorang penyiar radio merupakan sebuah profesi yang didalamnya terdapat sebuah tantangan yang cukup berat dan mau tidak mau kita harus menjadi bagian dari tantangan tersebut untuk menjadi penyiar andal. Banyak orang yang selama ini berpendapat bahwa kerja seorang penyiar radio hanyalah berbicara dan mengolah kata-kata. Pendapat tersebut tidaklah salah. Semua orang bisa siaran di radio selama orang tersebut lancar berbicara. Namun untuk menjadi seorang penyiar professional, tidak hanya bermodal suara yang bagus saja. Karena seorang penyiar adalah salah satu ujung tombak di bisnis radio yang langsung berinteraksi dengan masyarakat lewat udara yang mendengarkan radio tersebut. Selain harus kreatif menciptakan hal-hal baru yang kadang kontroversial untuk menarik pendengarnya.<sup>50</sup>

Seorang penyiar professional juga harus memahami dan melaksanakan kaidah-kaidah yang berlaku di dunia penyiaran

---

<sup>50</sup> Harley Prayudha, *Suatu Pengantar Untuk Wacana Dan praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2005)

ditambah menguasai pekerjaan-pekerjaan lain yang merupakan tugasnya sebagai seorang penyiar di radio.

a. Kreativitas

Kreativitas merupakan faktor penting yang mendukung untuk menjadi penyiar profesional. Tanpa kreasi yang tinggi hal yang dihasilkan oleh penyiar akan monoton dan tidak dapat menarik pendengarnya.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk mencipta dan berkreasi menciptakan hal-hal yang baru dari segala suasana. Supaya kreativitas seorang penyiar dapat diterima oleh masyarakat pendengarnya, seorang penyiar harus bisa menciptakan gagasan-gagasan besar yang belum tersentuh oleh orang lain dan membawakannya dengan keluwesan dari keahlian berkomunikasi.<sup>51</sup>

Untuk memunculkan suatu gagasan besar kadang kita harus berpikiran keluar dari jalur yang sebenarnya. Berpikirlah seperti anak kecil dalam melihat sesuatu benda atau keadaan. Bagaimana seorang anak kecil dapat pebuh imajinasi dalam khayalannya. Seperti mereka dapat menciptakan dan mengubah coklat menjadi mobil-mobilan sebelum masuk kedalam mulutnya.

---

<sup>51</sup> Romli, Asep Syamsul M, *Dasar-dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2010)

Disitulah letak dan kunci kreativitas yang besar kan muncul, dan barulah kita olah lagi hal tersebut agar tidak kaku dan tampak luwes dengan kemampuan berkomunikasi kita.

b. Komunikasi

Komunikasi adalah sebuah proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya, dan disini fokus komunikasi adalah proses interaksi antara penyiar dengan pendengarnya.

Tugas utama komunikasi seorang penyiar adalah menyampaikan sebuah informasi ataupun pesan kepada pendengarnya lewat media suara. Seorang penyiar harus ahli dalam berkomunikasi dengan komunikasi secara efektif dan efisien.

c. Kualitas Diri

Selain mengelola acara yang menjadi tanggung jawabnya. Seorang penyiar dimasa sekarang ini harus sigap dan menguasai pengoprasian perangkat siar, dapat membuat *script* siaran dengan baik, dan siap memberikan *value* lebih untuk tugas-tugas lain yang dibebankan kepadanya.

Hal-hal lain yang juga harus dimiliki oleh seorang penyiar radio adalah adanya kemauan, ada kemampuan, memiliki pengetahuan yang luas, tidak gaptek (gagap teknologi), menjalani latihan-latihan,

sanggup bekerja keras dan tahan banting, bisa menerima kritik, dan memiliki kemampuan tampil dan terkenal.<sup>52</sup>

1. Ada kemauan

Tanpa adanya kemauan dari diri pribadinya, seorang penyiar tidak akan berkembang dan tidak akan bisa menikmati pekerjaannya. Tanpa adanya perasaan *enjoy* tersebut tentu saja kualitas yang akan dihasilkan hanya seadanya tanpa bobot sama sekali dan sekedar menjalankan rutinitas semata.

2. Ada kemampuan

Modal utama seorang penyiar radio adalah mempunyai suara yang bagus yang secara otomatis akan digunakan untuk berkomunikasi aktif dengan pendengarnya. Kemampuan berkomunikasi secara *effective* dan *efficient* inilah yang akan menjadi modal untuk melakukan siaran.

3. Memiliki Pengetahuan Yang Luas

Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan yang luas dalam segala bidang. Hal ini akan mendukung kualitas dari *comment* siarannya yang akan mempunyai nilai lebih dimata pendengarnya yang akan membuatnya lebih dihargai dan diskusi.

4. Tidak Gaptek (Gagap Teknologi)

---

<sup>52</sup> Wardana, Ega, *Sukses Menjadi Pintar Penyiar Radio Proffesional*, (Yogyakarta: ANDI, 2009)

Dengan kemajuan teknologi yang luar biasa pesat sekarang ini, seorang penyiar harus selalu tertarik dengan inovasi-inovasi baru, berusaha mengetahui dan menguasai hal-hal yang baru tersebut. Tidak kaget dan terheran-heran bahkan buta sama sekali dengan suatu hal yang baru.

#### 5. Menjalani Latihan

Latihan secara terus-menerus akan membentuk kematangan seorang penyiar baik *skill* maupun *knowledge*, dan akan menjadi pribadi yang terbentuk, mempunyai pembeda yang akan menjadi daya tarik siaran.

#### 6. Bisa Menerima Kritik

Selalu membuka diri dan berpikir jernih dengan kritik-kritik tajam yang akan membuat mawas diri dan selalu terpacu pada kesempurnaan dan menjadi lebih baik. Beranggapan bahwa kritik adalah untuk membangun menuju sebuah kesempurnaan.

#### 7. Mempunyai Kemampuan untuk Tampil dan Terkenal

Dengan kemampuan untuk selalu tampil terbaik dan melakukan *total show* secara otomatis seorang penyiar akan mendapatkan popularitas dan tempat khusus di hati pendengarnya yang menuntutnya untuk menjadi seorang yang benar-benar professional.

Dengan memiliki hal tersebut, sangatlah terbuka kesempatan untuk menjadi penyiar yang andal. Penyiar radio yang harus memiliki

pengetahuan dan pandangan yang luas untuk menghadapi hal-hal yang tidak terduga baik *on air* maupun *off air*. Popularitas menjadi bagian dari keseharian seorang penyiar yang harus dijaga dengan baik.

Selanjutnya strategi merupakan suatu rencana yang memiliki tujuan untuk dicapai. Agar bisa sampai pada tujuan tersebut diperlukan rangkaian rencana yang sesuai dan terarah. Jika diaplikasikan dalam strategi yang dilakukan Radio Perdana FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, maka tujuan utama penyiar adalah membuat pendengar nyaman dan tidak jenuh dengan siaran yang dibawakan.

#### **4. Penyiar Dalam Perspektif Dakwah**

Dalam hal siaran, seorang penyiar hendaknya mengamalkan amar ma'ruf nahi munkar, yaitu menyampaikan hal yang baik dan menghindari segala macam kebohongan karena itu akan berdampak penilaian buruk dari pendengar, serta menjadi pedoman dari pendengar. Karena tujuan penyiar adalah mempengaruhi pendengar dan sebisa mungkin sebagai penyiar harus bisa menjadi tauladan dan jujur dalam setiap perkataan.

Dalam setiap menyiarkan informasi, baik informasi keagamaan atau tidak hendaknya dengan cara yang bijaksana. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl 125



أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



“ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Ayat diatas sangat erat kaitannya dengan penyiar. Pada saat melakukan siaran, seorang penyiar hendaknya memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan metode dakwah yang terkandung pada ayat diatas, diantaranya:

Pertama menyampaikan dengan *hikmah*, maksudnya yaitu dengan dalil atau sumber yang jelas sehingga menampakkan kebenaran dan menghilangkan kesamaran. Maksudnya adalah penyiar harus memberika informasi yang faktual, benar, jujur, tidak berbohong dan tidak merekayasa atau memanipulasi. Kedua, menyampaikan dengan *mau'izhah hasanah*, yaitu dengan peringatan atau nasehat yang baik yang dapat menyentuh akal dan hati (perasaan). Maksudnya yaitu ketika melakukan siaran harus dengan perkataan yang lembut dan rendah hati terhadap pendengarnya, sehingga pendengar merasa nyaman. Ketiga, menyampaikan dengan *jadal (jidal/mujadalah) billati*

*hiya ahsan*, berdebat dengan cara yang baik yaitu berdebat menggunakan tutur kata yang lembut, dan memfokuskan pada usaha mengungkap kebenaran bukan untuk mengalahkan atau menjatuhkan lawan debat. Maksudnya, ketika seorang penyiar diminta untuk berpendapat mengenai permasalahan yang dimiliki oleh pendengar, maka seorang penyiar harus mendengarkan dengan sabar. Penyiar tidak boleh menyudutkan pendengar dengan kata-kata atau masukan yang diberikan.

Ketika siaran, penyiar harus menggunakan kata-kata yang efektif, komunikatif, mudah dimengerti, tidak berbelit-belit. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bahasa atau pesan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektual komunikan dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

### **C. Kajian Teori**

Berkaitan dengan strategi peningkatan kualitas penyiar maka penulis menggunakan teori hubungan manusiawi Elton Mayo. Dimana Mayo menunjukkan secara ilmiah bahwa “suatu kelompok memiliki kehidupannya sendiri, lengkap dengan adat kebiasaan, norma, dan control yang efektif atas anggota-anggotanya”. Dengan demikian Mayo mengambil kesimpulan bahwa hubungan social atau manusiawi di antara pekerja dan manajemen lebih penting dalam menekankan produktivitas

kerja daripada perubahan tempat kondisi kerja.<sup>53</sup> Dari kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa, produktivitas dapat meningkat apabila para pegawai mempunyai kesempatan untuk berinteraksi antara pegawai satu dengan yang lain dan perhatian terhadap seseorang dapat merubah sikap. Maka teori ini menyadarkan akan pentingnya suatu organisasi dalam meningkatkan kualitas pekerjaanya.

Menurut Nawawi, sumber daya manusia (SDM) adalah orang yang bekerja dan berfungsi sebagai asset organisasi/ perusahaan yang dapat dihitung jumlahnya. Selanjutnya dikatakan Nawawi, SDM adalah potensi yang menjadi motor penggerak organisasi.<sup>54</sup> Sedangkan manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan bidang strategis dari sebuah organisasi. Manajemen sumber daya manusia harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya.<sup>55</sup>

Untuk meningkatkan produktivitas karyawan, dalam fokus penelitian ini yaitu penyiar, maka produktivitas karyawan dalam perusahaan jasa dapat ditingkatkan dengan memastikan bahwa karyawan atau penyiar

---

<sup>53</sup> Masmuh, Abdullah, *Komunikasi Organisasi, dalam Perspektif Teori dan Praktek*, (UMM, 2013), h.149

<sup>54</sup> CHR. Jimmy L.Gaol, *Human Capital, Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Grasindo, 2014) h.44

<sup>55</sup> Sutrisno Edy, *manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), h.5

mempunyai kecakapan, pengetahuan , dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya.<sup>56</sup>

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menurut Sadili Samsudin:

- 1) Meningkatkan pengetahuan
- 2) Meningkatkan keterampilan
- 3) Sikap dan tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.<sup>57</sup>

Untuk memperbaiki tingkat produktivitas penyiari dalam penelitian ini, maka yang perlu dipertimbangkan salah satunya adalah kecakapan, pengetahuan, dan kemampuan serta tatanan SDMnya yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaannya.

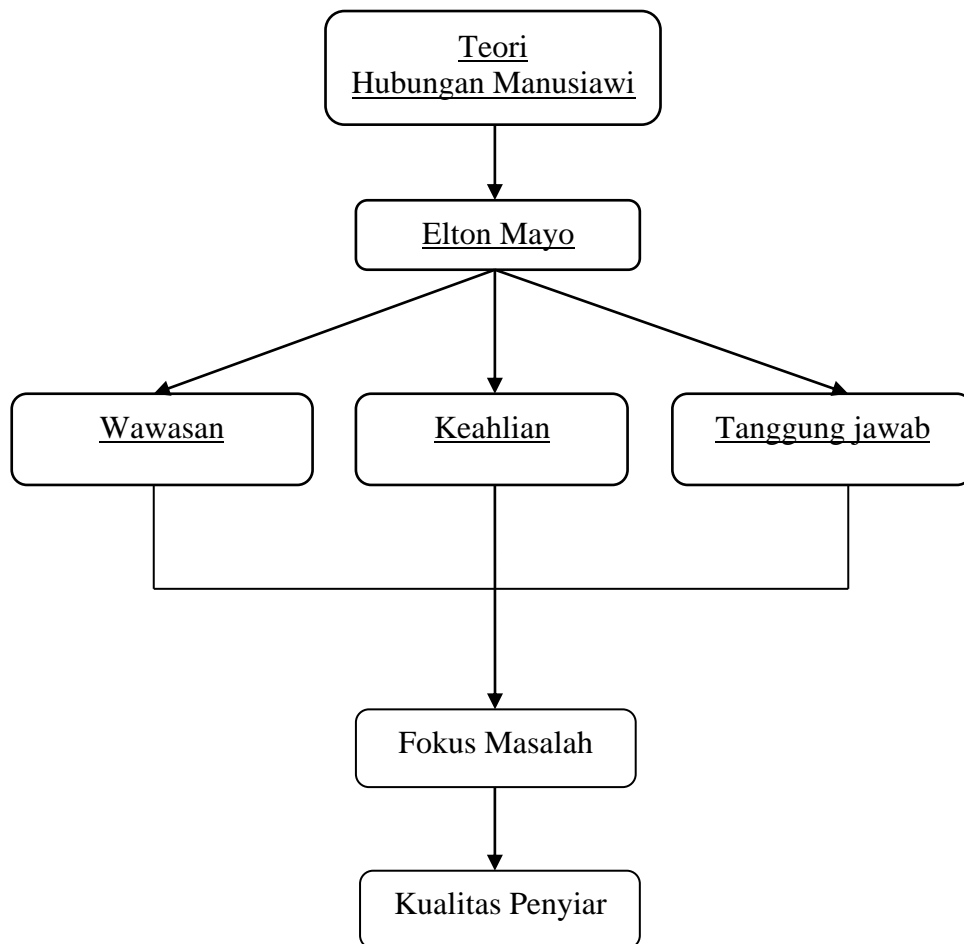
Teori ini sangat mendukung bagi peneliti, dikarenakan teori ini membahas tentang sumber daya manusia yang sangat penting bagi sebuah perusahaan dan sumber daya manusia tersebut akan terus mengalami perubahan yang lebih baik oleh perusahaan. Sehingga teori ini sangat akurat dengan penelitian ini.

---

<sup>56</sup> Buhler, Patricia, *Manajemen Skills*, (Jakarta: Pustaka Media Grup, 2007) h.122

<sup>57</sup> Samsudin Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005)h. 108

Lebih jelasnya teori pemahaman terhadap strategi kinerja seorang penyiari oleh Elton Mayo, dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan diatas memberikan pemahaman mengenai indikator-indikator yang menentukan upaya peningkatan kualitas (SDM) penyiari. Dalam memahaminya penulis menggunakan teori hubungan manusiawi oleh Elton Mayo.

Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa teori tersebut sangat mendukung untuk mengetahui sejauhmana strategi yang dilakukan oleh

radio Perdana FM dalam meningkatkan kualitas penyiarnya, karena teori ini membahas tentang sumber daya manusia yang sangat penting bagi perusahaan. Adapun peningkatan sumber daya manusia menurut Sadili Samsudin yaitu dapat dicapai dengan cara meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.

#### **D. Tinjauan pustaka**

Berdasarkan penelitian dan pengamatan peneliti terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti menjadikannya sebagai acuan atau bahan pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adi Sholehuddin Sidiq, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2016. Dengan judul “Peran Radio Komunitas Dalam Meningkatkan Kebersihan Lingkungan” (Studi pada Radio Komuniktas Suara Bandar Lampung)”. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang bagaimana peran radio komunitas dalam meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat Kaliawi Tanjung Karang Pusat.
2. Fitri Syafrizal, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2015. Dengan judul “Upaya Radio Aditya 86,7 FM Pekanbaru dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar”). Dalam skripsi ini penulis memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan radio Aditya 86,7 FM

dalam meningkatkan kulaitas penyiarnya, dan menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif.

Dari beberapa tinjauan pustaka diatas masing-masing peneliti mempunyai focus yang berbeda-beda. Begitu juga bila dibandingkan dengan skripsi ini, yaitu sama-sama meneliti tentang radio namun berbeda mengenai permasalahan yang dibahas. Hasil penelitian ini akan di bahas menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan perbedaannya yaitu pada subjek penelitian, dan penulis menjadikan penyiar sebagai subjek penelitian

### **BAB III**

#### **PROFIL RADO PERDANA FM**

##### **A. Gambaran Umum Radio Perdana FM**

Radio Perdana 94,3 FM merupakan salah satu stasiun radio yang berada di Kabupaten Tulang Bawang. Radio Perdana FM Tidak hanya mengudara tetapi juga memiliki ciri khas sendiri yaitu menjadi radio yang menyebarkan informasi kepada masyarakat sekaligus sebagai media informasi pendidikan, dakwah dan hiburan bagi masyarakat Dente Teladas dan sekitarnya.<sup>58</sup>

Dalam memberikan atau menyiarkan program siaran, radio Perdana FM memberikan porsi yang lebih besar dalam hal informasi, dan tips dengan menggunakan sumber dari internet serta pengetahuan penyiar yang kemudian diolah lagi dengan menggunakan bahasa dan kalimat yang sesuai dengan segmentasi dan lokalitas. Artinya yaitu seperti informasi-informasi yang dapat lebih banyak membangun kedekatan dengan pendengar.<sup>59</sup>

Sementara itu segmentasi khalayakradio Perdana FM tidak membatasi khalayaknya, hal ini dapat dilihat dari bervariasinya program-program yang tidak ditujukan semata-mata pada kalangan tertentu, tetapi ditujukan kepada semua lapisan dan kalangan masyarakat. Dengan mengusung misi

---

<sup>58</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

<sup>59</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.



sebagai radio yang bisa memberikan hiburan terhadap masyarakat, maka persentase musik juga lebih besar terutama untuk lagu-lagu pop Indonesia.

Bahkan untuk porsi berita yang sifatnya berat seperti berita hukum dan politik cenderung disiarkan dalam porsi yang sedikit, karena melihat segmen masyarakat di Dente Teladas berbudaya pedesaan.<sup>60</sup>

Penjabaran profil radio yang digunakan sebagai obyek dalam penelitian ini, maka dapat memberikan gambaran tentang pendengar, program siaran serta format acara yang disajikan. Jika dilihat dengan karakter masyarakat perkotaan yang dinamis dan bersegmen menengah keatas disuguhkan dengan program-program bernuansa bisnis, serta usaha yang sifatnya inspiratif. Sedangkan di Desa Dente Teladas dengan karakter masyarakat pedesaan, maka diberikan sajian program yang sifatnya lebih banyak kebudayaan dan hiburan serta diberi sedikit warna religius.

## **B. Sejarah Perkembangan Radio Perdana FM**

Pada tanggal 26 Oktober 2012 pertama kali radio 94,3 FM mengudara di Kantor Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang dengan nama RPK FM dan sejak tanggal 03 Februari tahun 2014 hingga saat ini telah berubah nama menjadi Radio Perdana FM. Radio Perdana FM beralamatkan di Desa Way Dente Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

<sup>61</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

Siaran Perdana FM yang hadir di frekuensi 94,3 FM menjangkau wilayah se-kecamatan Dente Teladas. Hingga saat ini jumlah karyawan di Perdana FM berjumlah 15 orang yang terdiri dari penyiar, dan anggota.<sup>62</sup>

Perdana FM memfokuskan program acara berita 25%, pendidikan/budaya 25%, hiburan 30% dan iklan/acara penunjang 20%, melihat program siarannya.

Radio Perdana FM memiliki tim kerja yang professional dalam bidang radio siaran dan memiliki tujuan yang sama yaitu menjadikan radio Perdana FM menjadi salah satu media penyalur informasi serta hiburan untuk khalayak. Radio Perdana FM untuk menyampaikan program-program siarannya memiliki sasaran dari usia 20-50 tahun. Radio Perdana FM ini dapat didengar oleh masyarakat dengan mengakses gelombang Perdana 94,3 FM Dente Teladas.<sup>63</sup>

### **C. Visi dan Misi Radio Perdana FM**

#### **1. Visi Radio Perdana FM**

Menjadi media interaktif, informatif, edukatif yang mendukung terbentuknya kesejahteraan masyarakat.<sup>64</sup>

#### **2. Misi Radio Perdana FM**

- a. Memberikan sajian terbaik setiap hari untuk menemani aktivitas pendengar yang bersifat edukatif.

---

<sup>62</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

<sup>63</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

<sup>64</sup> Dokumen Radio Perdana FM, Dikirim pada tanggal 10 September 2020.

- b. Menjadi sarana penyiar informasi yang solutif.
- c. Memfasilitasi interaksi antar masyarakat.<sup>65</sup>

Radio Perdana FM merupakan suatu sosok radio siaran yang memberikan inspirasi positif, inovasi dan edukasi terhadap masyarakat tentunya mempunyai visi dan misi yang jelas untuk menjalankan perencanaan yang sudah di persiapkan. Tujuan radio Perdana FM sendiri yaitu sebagai media radio atau audio yang banyak berbicara tentang hal-hal yang menyangkut kehidupan bermasyarakat, sebagai hiburan untuk menemani aktivitas pendengarnya.

#### **D. Karakteristik Pendengar**

Karakteristik pendengar Radio Perdana FM tergolong heterogen, yaitu terdiri dari orang-orang yang berbeda usia, ras, suku, agama, strata social, latar belakang social politik dan budaya.

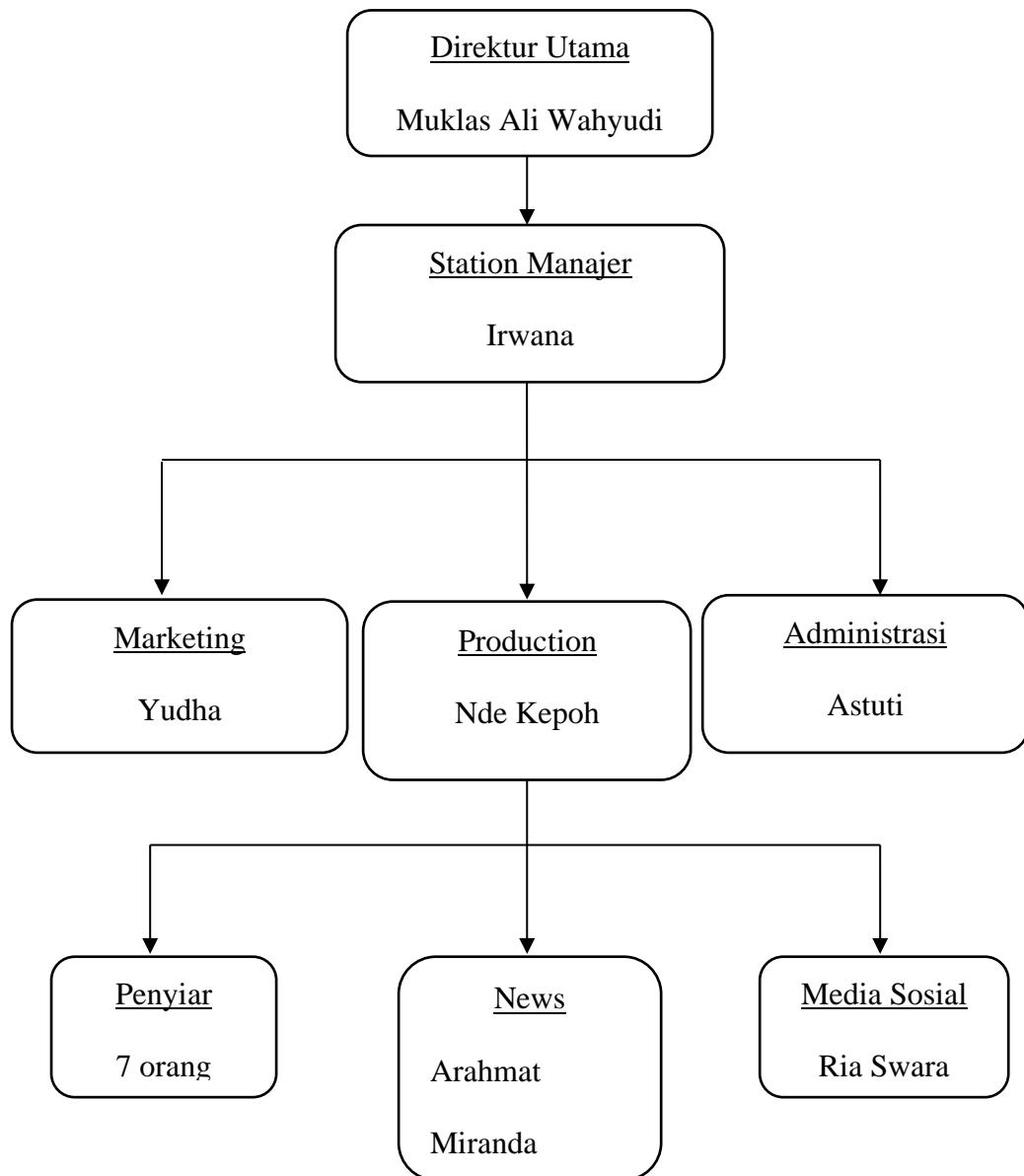
Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu penyiar Radio Perdana FM, dijelaskan bahwa format musik yang disajikan lebih besar yakni 70 persen. Selain itu dilihat dari hasil riset, permintaan pendengar melalui telepon ke studio lebih banyak request lagu-lagu. Seperti diketahui bahwa, selain informasi dan isi siaran, besarnya potensi mendengar radio juga dikarenakan mereka ingin mendengarkan music atau lagunya.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Dokumen Radio Perdana FM, dikirim pada tanggal 10 September 2020.

<sup>66</sup> Miranda, Wawancara Penyiar Radio Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

### E. Struktur Organisasi Radio Perdana FM



Sumber: Dokumentasi Radio Perdana FM

## **F. Program Siaran Radio Perdana FM**

Radio Perdana FM memiliki beberapa program siaran yang disiarkan setiap hari. Berikut beberapa program acara siaran yang disajikan:

### **1. Hompipa (House Musik Pagi Perdana)**

Program acara hompipa (House musik pagi perdana) adalah program siaran di waktu pagi sebagai pengiring aktivitas dan penyampaian info-info seputar Tulang Bawang, dengan diiringi lagu-lagu yang dapat membangkitkan semangat pendengar untuk beraktivitas serta dapat request lagu serta kirim-kirim salam melalui telepon seluler dan juga sms.<sup>67</sup>

### **2. Digoda (Digoyang ala Haseda)**

Program acara digoda adalah program yang mengusung tema seputar kesehatan dan tips hidup sehat dan juga pemutaran lagu-lagu khusus pop Indonesia dan barat yang beralunan slow dan bernuansa sweet sound.<sup>68</sup>

### **3. Nostalgia**

Nostalgia adalah sajian acara yang menemani pendengar menjelang istirahat siang, berisi tips ringan seputar permasalahan

---

<sup>67</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

<sup>68</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

dalam kehidupan, serta pendengar dapat reques lagu via telepon dan sms seputar lagu-lagu nostalgia dan kenangan.<sup>69</sup>

#### 4. Tembang Jawa

Program acara tembang Jawa yaitu siaran radio streaming dengan menggunakan bahasa Jawa dan diselipkan sedikit tentang penegnaln budaya Jawa dan diiringi lagu-lagu Jawa.<sup>70</sup>

#### 5. Siraman Rohani

Program acara Siraman Rohani adalah siaran radio yang menusung tema tentang agama dan dakwah islam, serta lagu-lagu islami.<sup>71</sup>

#### 6. Iwan Fals Mania

Program acara Fals Mania yaitu ditujukan untuk para pencinta lagu-lagu Iwan Fals, dengan cara menhadirkan karya-karya lagunya. Dan sedikit diselipkan motivasi-motivasi tentang kehidupan oleh Iwan Fals.<sup>72</sup>

#### 7. Pagelaran Wayang Kulit

---

<sup>69</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

<sup>70</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

<sup>71</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

<sup>72</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

Salah satu program acara Perdana FM yang di gelar setiap malam minggu dari pukul 21.30 hingga 23.00, yaitu salah satu kesenian yang berasal dari budaya jawa.<sup>73</sup>

### G. Jadwal Program Siaran Radio Perdana FM

**Tabel.1 Jadwal Program Siaran**

Hari	Waktu Siaran	Program Siaran
Senin sampai Jum'at	07.00-09.00 WIB	Hompipa(House Musik Pagi Perdana)
	09.00-11.00 WIB	Digoda (Digoyang ala Haseda)
	11.00-13.30 WIB	Nostalgia
	13.30-16.00 WIB	Tembang Jawa
	16.00-17.00 WIB	Dangdut Sore
	17.00-18.30 WIB	Siraman Rohani
	18.30-19.30 WIB	Sehat ala Haseda
	19.30-21.30 WIB	Dangdut Malam
	21.30-23.00 WIB	Nostalgia (Pengiring Istirahat)
Sabtu	07.00-09.00 WIB	Hompipa(House Musik Pagi Perdana)
	09.00-11.00 WIB	Digoda (Digoyang ala Haseda)
	11.00-13.30 WIB	Nostalgia
	13.30-16.00 WIB	Tembang Jawa
	16.00-17.00 WIB	Dangdut Sore
	17.00-18.30 WIB	Siraman Rohani
	18.30-19.30 WIB	Sehat ala Haseda
	19.30-21.30 WIB	Fals Mania
	21.30-23.00 WIB	Nostalgia (Pengiring Istirahat)
Minggu	07.00-09.00 WIB	Hompipa(House Musik Pagi Perdana)
	09.00-11.00 WIB	Popsing
	11.00-13.30 WIB	Nostalgia
	13.30-16.30 WIB	Fans Club
	17.00-18.30 WIB	Siraman Rohani
	18.30-19.30 WIB	Sehat ala Haseda
	19.30-21.30 WIB	Dangdut Malam
	21.30-23.00 WIB	Pagelaran Wayang Kulit

Sumber : Dokumentasi Radio Perdana FM

---

<sup>73</sup>Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

## **H. Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Radio Perdana FM**

Strategi merupakan alat utama untuk merumuskan apa yang harus dicapai, bagaimana dan kegiatan apa yang harus dialokasikan, serta strategi harus dipilih dan dipertimbangkan sesuai dengan tujuan organisasi. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Strategi menghubungkan sumber daya manusia dan berbagai sumber daya lainnya dengan tantangan dan resiko yang harus dihadapi dari lingkungan diluar perusahaan.

Sesuai dengan landasan teori yang ada di BAB II tentang pelaksanaan strategi secara rinci, dan dari hasil wawancara penulis maka tatanan atau perumusan strategi yang ada pada radio Perdana FM adalah sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Dalam Mengembangkan Visi dan Misi**

“Untuk mengembangkan visi dan misi, perlu mengingat bahwa radio Perdana FM adalah sebagai media yang memberikan hiburan, informasi. Maka, disini radio Perdana FM akan selalu berusaha untuk memberikan sajian-sajian program terbaik setiap harinya”.<sup>74</sup>

Dalam mengembangkan visi dan misi, radio Perdana FM melihat tujuannya terlebih dahulu yaitu sebagai media radio atau audio interaktif, informatif, edukatif sebagai hiburan untuk menemani

---

<sup>74</sup> Muklas Ali Wahyudi, Wawancara Program Directur Perdana FM, Via chat Whatsapp, 02 Oktober 2020.



aktivitas pendengarnya. Maka radio Perdana FM selalu memberikan sajian-sajian program acara terbaik setiap harinya. Dengan mengembangkan visi dan misi tersebut diharapkan radio Perdana FM selalu menyajikan program siaran yang terbaik.

## 2) Mengidentifikasi Peluang dan Ancaman Eksternal Organisasi

“ untuk peluang sih, karena Perdana FM adalah radio yang bernuansa lokal, tentunya para masyarakat secara tidak langsung ada rasa bangga lah makanya bagaimanapun caranya pasti tetap mengharapakan kebaikan kedepannya. Kalo buat ancaman ya seperti persaingan dengan radio lain baik secara sarana maupun penyiarnya, mengingat di kecamatan Dente Teladas ada beberapa stasiun radio lain, dan juga para penyiar yang harus bergantian”.<sup>75</sup>

Untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman sangat penting demi perkembangan radio Perdana FM. Peluang yang dibidik oleh radio Perdana FM adalah radio bernuansa lokal, yang bertujuan agar penyiar dan pendengar lebih bangga terhadap karya anak bangsa serta mampu menciptakan penyiar yang cerdas yang memiliki wawasan sehingga mampu memberikan informasi yang baik dan benar. Sedangkan ancaman eksternalnya adalah banyak radio lain yang memiliki sarana dan penyiar yang lebih berkualitas, serta kurangnya penyiar yang mampu melakukan siaran dengan baik.

---

<sup>75</sup> Muklas Ali Wahyudi, Wawancara Program Direktur Perdana FM, Via chat Whatsapp, 02 Oktober 2020.

### 3) Menentukan Kekuatan dan Kelemahan

“masalah kekuatan, saat ini radio Perdana FM sudah bisa dibilang memadai lah untuk alat-alat yang dimiliki. Kemudian kelemahan ya saya rasa masih kurangnya kualitas penyiar”.<sup>76</sup>

Kekuatan yang dimiliki oleh radio Perdana FM yaitu alat yang dimiliki sudah canggih, karena alat yang digunakan sudah *digital*, menunggu di *install*, radio Perdana FM juga dapat dikatakan sudah memiliki SDM yang cukup. Sedangkan kelemahan radio Perdana FM yaitu dari segi penyiarnya yang masih kurang melakukan siaran dengan baik.

### 4) Menetapkan Tujuan Jangka Panjang

“tujuan jangka panjang yang diharapkan ya bisa menciptakan para penyiar yang professional, dengan memberikan bekal yang baik”.<sup>77</sup>

Yang menjadi tujuan jangka panjang radio Perdana FM adalah mampu membentuk penyiar-penyiar yang professional, memiliki SDM yang baik, memiliki pengetahuan yang luas dibidang *broadcasting*, demi menjaga eksistensi dalam menghadapi persaingan dengan radio lainnya.

---

<sup>76</sup> Muklas Ali Wahyudi, Wawancara Program Direktur Perdana FM, Via chat Whatsapp, 02 Oktober 2020.

<sup>77</sup> Muklas Ali Wahyudi, Wawancara Program Direktur Perdana FM, Via chat Whatsapp, 02 Oktober 2020.

Untuk memperbaiki tingkat produktivitas penyiar, maka radio Perdana FM mempertimbangkan beberapa tatanan mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang meliputi:

1. Pengetahuan atau Wawasan

Penulis melakukan wawancara dengan station manajer radio Perdana FM, berikut pemaparannya:

“kalau untuk meningkatkan pengetahuan, para penyiar di radio Perdana harus minimal sring-lah mengikuti diskusi dengan lembaga-lembaga masyarakat, mengikuti seminar, pelatihan, dan distudio sendiri sudah disediakan buku, Koran, wifi juga ada, biar gampang akses internet untuk mencari informasi.”<sup>78</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa strategi atau upaya yang dilakukan oleh radio Perdana FM dalam memperbaiki tingkat produktivitas penyiarnya mengenai penegetahuan yaitu dengan cara melakukan pelatihan juga mengahruskan para penyiar untuk mengikuti pertemuan dan ikut diskusi dengan lembaga-lembaga masyarakat. Radio Perdana FM juga menyediakan beberapa sarana untuk memenuhi kebutuhan penyiarnya dengan menyediakan buku, koran sebagai referensi pengetahuan serta fasilitas wifi guna mempermudah para penyiar untuk mengakses

---

<sup>78</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

internet dan mendapatkan informasi-informasi up to date di tengah-tengah masyarakat.

## 2. Keterampilan atau Keahlian

Penulis melakukan wawancara dengan station manajer radio Perdana FM, berikut pemaparannya:

”Kalau untuk keterampilan dan keahlian itu sudah menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh setiap penyiar radio ya, seperti keahliannya *speaking* (berbicara), berfikir kritis dan logis. Nah, untuk para penyiar Perdana tentunya harus memiliki kemampuan tersebut. Mereka harus pandai berbicara, mengolah kata-kata agar mudah dipahami, dan untuk itu saya menyarankan mereka untuk berlatih contohnya seperti mendengarkan siaran radio lain, kemudian mereka melakukan evaluasi dengan merekam ulang dan mengevaluasi kekurangan, serta mengikuti pelatihan olah vocal dimulai dari intonasi, pelafalan, artikulasi dan sebagainya”<sup>79</sup>

Dari hasil penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan produktivitas tentang keterampilan atau keahlian yang dilakukan radio Perdana FM yaitu dengan melakukan pelatihan mengenai olah vokal seperti intonasi, artikulasi, dan pelafalan dengan cara mendengarkan siaran radio lain kemudian penyiar melakukan

---

<sup>79</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

latihan dengan *audio recording*, dan mengevaluasi tentang apa kekurangan saat melakukan siaran.

### 3. Sikap dan Tanggung Jawab

Penulis melakukan wawancara dengan station manajer radio Perdana FM, berikut pemaparannya:

“Untuk masalah sikap dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas sebagai seorang penyiar, radio Perdana FM sudah menetapkan beberapa aturan yang harus dipatuhi. Yaitu diantaranya harus hadir tepat waktu, minimal satu jam sebelum jadwal siaran sudah berada di studio, berpakaian rapi, menjalankan semua tugas kepenyiaran yang sesuai dengan aturan yang berlaku di Perdan FM, dan menjalankan tugas kepenyiaran sesuai dengan undang-undang dan kode etik mengenai kepenyiaran di Indonesia. Apabila melanggar akan mendapatkan teguran secara tertulis.”<sup>80</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa upaya peningkatan sikap dan tanggung jawab di radio Perdana FM yaitu dengan menerapkan berbagai macam aturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota penyiar seperti, datang tepat waktu, berpenampilan rapi, sopan, dan melakukan siaran sesuai dengan aturan yang tertulis yang berlaku di radio Perdana FM serta kode etik sesuai kepenyiaran Indonesia. Dan apabila seorang penyiar melanggar

---

<sup>80</sup> Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.

peraturan tersebut maka pihak radio akan melakukan teguran secara tertulis terhadap yang bersangkutan.

## **BAB IV**

### **STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS PENYIAR RADIO PERDANA FM**

#### **A. Tahapan Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar**

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar.

Berdasarkan teori yang terdapat pada BAB II tentang strategi peningkatan kualitas penyiar, dan dengan adanya data dari lapangan dalam BAB III, maka dalam bab ini penulis akan mencoba untuk menganalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Dalam perumusan strategi tentulah memiliki pencapaian tujuan-tujuan suatu organisasi dalam melaksanakan misinya. Strategi juga didefinisikan sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu. Hal ini berarti bahwa setiap organisasi selalu mempunyai strategi walaupun tidak pernah secara eksplisit dirumuskan. Untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien maka diperlukan strategi yang tepat.

Berdasarkan hasil interview, observasi dan dokumentasi penulis mendapatkan data tentang tahapan strategi radio Perdana FM dalam meningkatkan kualitas penyiar. hal ini berdasarkan metode perencanaan

yang digunakan untuk mengembangkan visi dan misi, mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman., berikut analisis dari hasil wawancara tersebut:

a. Mengembangkan visi dan misi

Dalam mengembangkan visi dan misi, radio Perdana FM melihat tujuannya terlebih dahulu yaitu sebagai media radio atau audio interaktif, informatif, edukatif sebagai hiburan untuk menemani aktivitas pendengarnya. Maka radio Perdana FM selalu memberikan sajian-sajian program acara terbaik setiap harinya. Dengan mengembangkan visi dan misi tersebut diharapkan radio Perdana FM selalu menyajikan program siaran yang terbaik dengan dipandu oleh penyiar yang berkualitas.

b. Kekuatan dan kelemahan

Seperti yang telah disebut dalam bab III bahwa kekuatan yang dimiliki radio Perdana FM diantaranya yaitu memiliki alat yang sudah canggih, karena alat yang digunakan sudah *digital*.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki yaitu kurangnya penyiar yang mampu membawa siarannya dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya regenerasi yang tentunya memiliki massa, serta penyiar perantau tentu akan memerlukan cuti.

c. Peluang dan ancaman

Peluang yang dimiliki radio Perdana FM adalah radio bernuansa lokal, yang bertujuan agar penyiar dan pendengar lebih



bangga terhadap karya anak bangsa serta mampu menciptakan penyiar yang cerdas yang memiliki wawasan sehingga mampu memberikan informasi yang baik dan benar. Sedangkan ancamannya adalah banyaknya radio lain yang memiliki sarana dan penyiar yang lebih berkualitas sehingga masyarakat akan membandingkan baik dari segi kualitas program serta kualitas penyampaian program siaran.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan metode perencanaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman radio Perdana FM yaitu dengan memperhatikan penyiarnya agar selalu mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dunia kepenyiaran dan juga memperbaiki produktivitas yang bertujuan untuk menciptakan penyiar yang berkualitas.

## **B. Upaya Peningkatan Kualitas Penyiar Radio Perdana FM**

Untuk memperbaiki tingkat produktivitas penyiar, maka radio Perdana FM mempertimbangkan beberapa tatanan atau upaya mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang meliputi:

### **1. Pengetahuan atau Wawasan**

Berdasarkan hasil interview, strategi atau upaya yang dilakukan oleh radio Perdana FM dalam memperbaiki tingkat produktivitas penyiarnya mengenai pengetahuan yaitu dengan cara melakukan pelatihan . Radio Perdana FM juga menyediakan beberapa sarana untuk memenuhi kebutuhan penyiarnya dengan

menyediakan buku, koran sebagai referensi pengetahuan serta fasilitas wifi guna mempermudah para penyiar untuk mengakses internet dan mendapatkan informasi-informasi up to date di tengah-tengah masyarakat.

## 2. Keterampilan atau Keahlian

Dari hasil interview, dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan produktivitas tentang keterampilan atau keahlian yang dilakukan radio Perdana FM yaitu dengan melakukan pelatihan mengenai olah vokal seperti intonasi, artikulasi, dan pelafalan dengan cara mendengarkan siaran radio lain kemudian penyiar melakukan latihan dengan *audio recording*, dan mengevaluasi tentang apa kekurangan saat melakukan siaran.

## 3. Sikap dan Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil interview, upaya peningkatan sikap dan tanggung jawab di radio Perdana FM yaitu dengan menerapkan berbagai macam aturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota penyiar seperti, datang tepat waktu, berpenampilan rapi, sopan, dan melakukan siaran sesuai dengan aturan yang tertulis yang berlaku di radio Perdana FM serta kode etik sesuai kepenyiaran Indonesia. Dan apabila seorang penyiar melanggar peraturan tersebut maka pihak radio akan melakukan teguran secara tertulis terhadap yang bersangkutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang strategi radio Perdana FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, maka sebagai akhir dari pembahasan akan penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Radio Perdana FM melakukan beberapa tahapan strategi dalam meningkatkan kualitas penyiarnya dengan mengembangkan visi dan misi, mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dengan memperhatikan penyiarnya agar selalu mengikuti pelatihan terkait dunia kepenyiaran.
2. Upaya yang dilakukan untuk memperbaiki produktivitas penyiar, radio Perdana FM mempertimbangkan beberapa tatanan peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang meliputi peningkatan pengetahuan dengan cara melakukan pelatihan dan menyediakan referensi, meningkatkan keterampilan dengan melakukan pelatihan olah vocal seperti intonasi, artikulasi, dan pelafalan, serta meningkatkan sikap dan tanggung jawab dengan menerapkan beberapa peraturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota penyiarnya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Akademis**

Diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i yang melakukan penelitian lanjutan terhadap masalah yang sama. Dan diharapkan menambah subjek penelitian agar data yang diperoleh lebih luas dan mendapat analisis yang lebih baik.

### **2. Bagi Radio Perdana FM**

- a. Diharapkan terus meningkatkan kualitas siarannya agar bisa dinikmati oleh pendengarnya.
- b. Tetap menjaga eksistensi dan silaturahmi.
- c. Memperbanyak memberikan siaran-siaran mengenai keagamaan.

## **C. Penutup**

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah-Nya serta kesabaran dan keikhlasan terhadap penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca yang hendak meneliti tentang masalah yang sama. Namun demikian penulis menyadari keterbatasan dan kekurangan baik dalam materi maupun dalam teknik dan penyusunan. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dibutuhkan demi kebaikan bersama.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, dan kepada semua pihak yang telah berkecimpung dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada kita semua.

*Aamiin ya Rabbal alamin*

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah. Surat Al-Hujurat [46]:9
- Buhler, Patricia, *Manajemen Skills*, Jakarta: Pernada Media Grup, 2007.
- Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Restu Agung, 1997.
- CHR. Jimmy L.Gaol, *Hiuman Capital, Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Grasindo, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,Jakarta : Pusat Bahasa, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1998.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kulitatif dan Kuantitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Effendy, Onong Uchjana, *Radio Siaran Teori dan Praktik*, Bandung: CV.Mandar Maju, 1991.
- Fred David, *Manajemen Strategis: Konsep-konsep*, Jakarta:Indeks, 2004.
- Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Irwana, Wawancara Station Manajer Perdana FM, Studio Radio 94,3 Perdana FM, Dente Teladas Tulang Bawang Lampung, 28 September 2020.
- Masduki, *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta : LkiS Yogyakarta, 2001.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2015. Cetakan Kelima.
- Miftahuddin, *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster, Profesional*. Yogyakarta: Puataka Populer LKIS Maret 2005.

- Masmuh, Abdullah, *Komunikasi Organisasi, dalam Perspektif Teori dan Praktek*, UMM, 2013.
- Muklas Ali Wahyudi, Wawancara Program Directur Perdana FM, Via chat Whatsapp, 02 Oktober 2020.
- Onong Uchjaya Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Phil.Astrid S.Susanto. *Komunikasi Kontemporer* Bandung : Binacipta, 1982.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2017.
- Romli, Asep Syamsul M., *Dasar-dasar Siaran Radio*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1998. cetakan kesebelas.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Cv. Alfabeta, 2009.
- Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES, 1989.
- Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Sutrisno Edy, *manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Samsudin Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Wardana, Ega, *Sukses Menjadi Penyiar Radio Profesional*, Yogyakarta: ANDI, 2009.
- Wanda, Yulia. *Andai Aku Jadi Penyiar*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

**LAMPIRAN**

**LAMPIRAN**



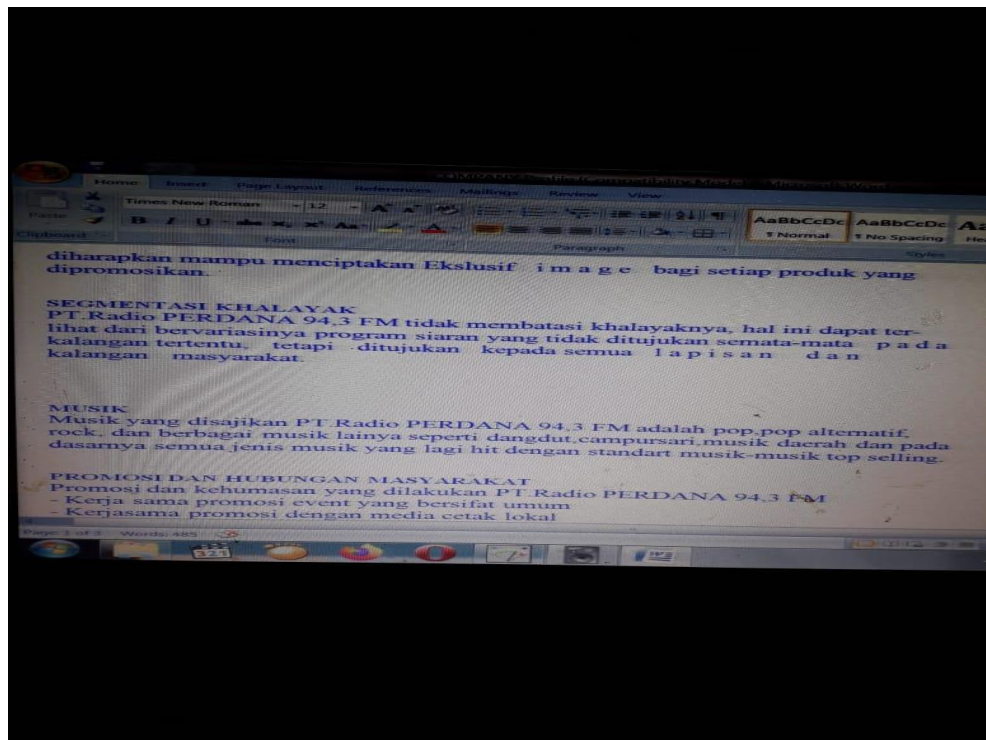
**PEDOMAN WAWANCARA**  
**(ALAT PENGUMPULAN DATA)**

**Pertanyaan untuk pengurus/pengelola Radio Perdana FM**

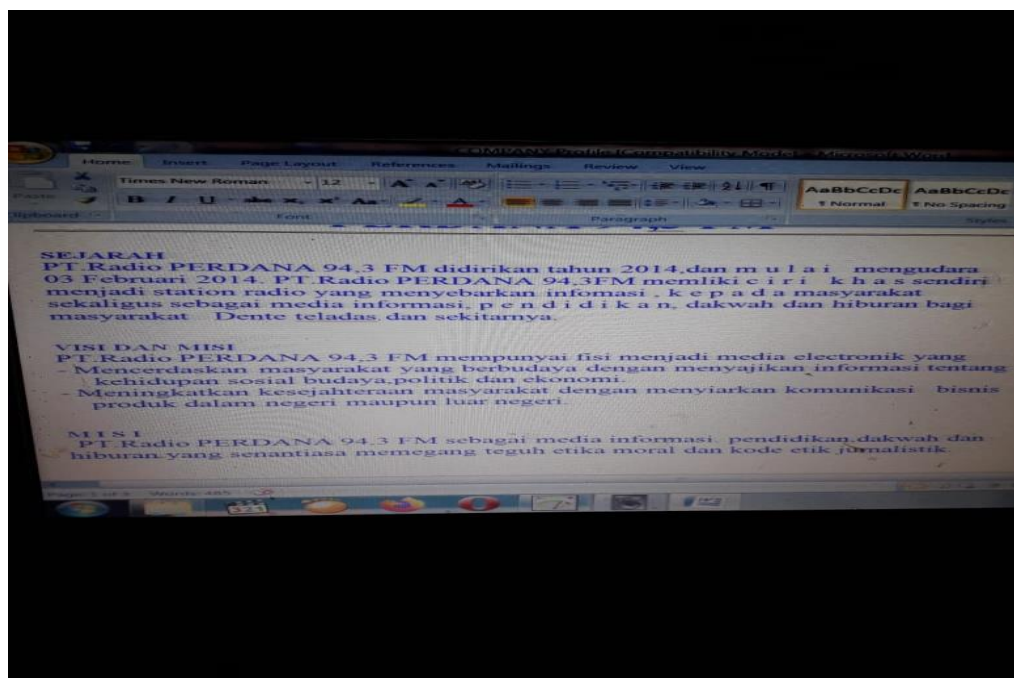
1. Bagaimana sejarah terbentuknya radio Perdana FM?
2. Apa visi dan misi radio Perdana FM?
3. Ada berapa jumlah anggota dan penyiar di radio Perdana FM?
4. Apa saja program-program acara radio Perdana FM?
5. Bagaimana karakteristik pendengar radio Perdana FM?

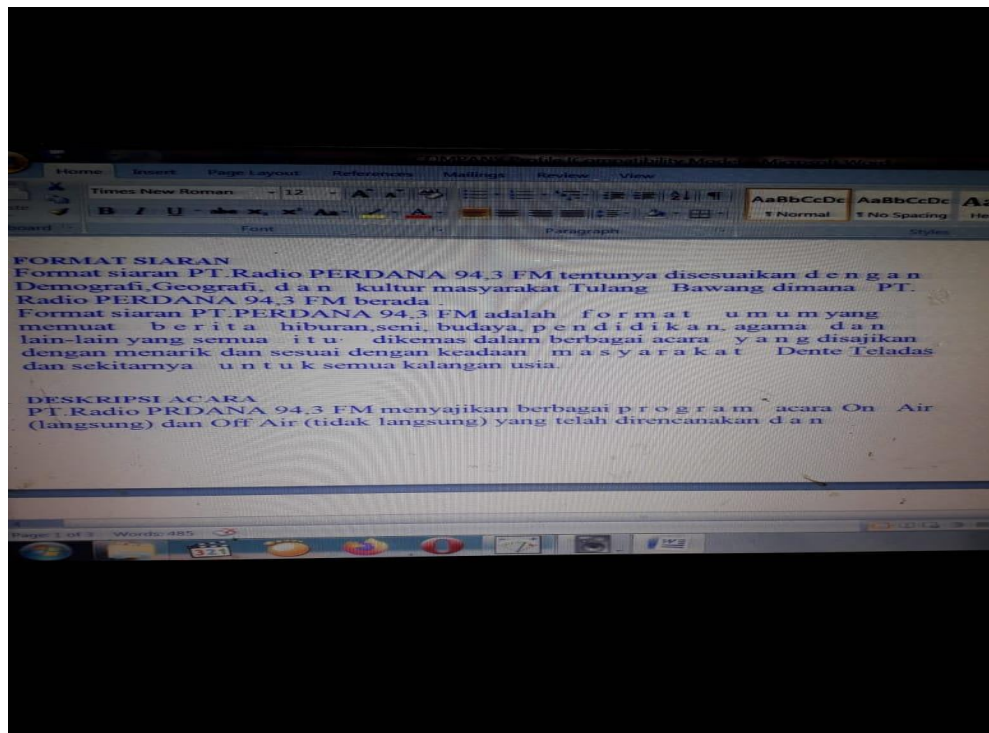
**Pertanyaan tambahan**

1. Bagaimana strategi radio Perdana FM dalam meningkatkan kualitas penyiar?
2. Apa saja kelemahan dan kelebihan yang dimiliki radio Perdana FM?
3. Adakah peluang dan ancaman yang dimiliki oleh radio Perdana FM?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan radio perdana FM dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta sikap dan tanggung jawab seorang penyiar?
5. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan?

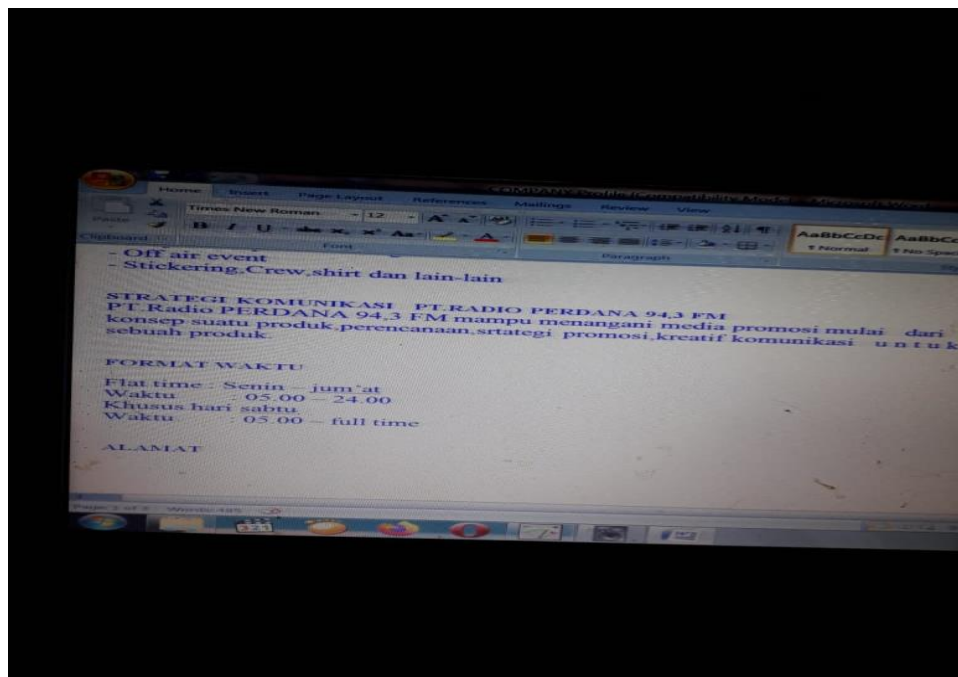


Profil Radio Perdana FM



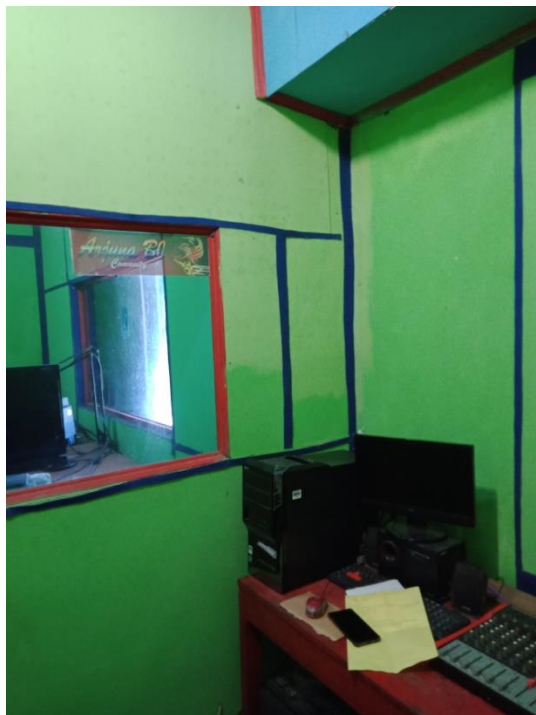


Profil Radio Perdana FM





Studio Radio Perdana FM





Kegiatan siaran







Waktu Survey dan Interview



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030

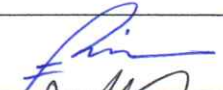
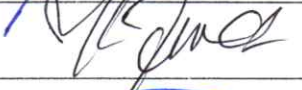


**BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH**

Nomor : B. 5 000 /Un.16/WD.I/PP.00.9/12/2020

Pada hari ini Kamis tanggal 10 bulan Desember tahun 2020, waktu Pukul 08.00-10.00 WIB bertempat di Ruang Sidang Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah / Skripsi :

Nama : Indah Puji Astuti  
NPM : 1641010320  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Strategi Radio Perdana FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar

Dengan susunan Tim Sidang sebagai berikut :

No	Nama	Tugas	Tanda Tangan
1	Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I	Ketua Sidang	
2	Devid Saputra, M.M.	Sekretaris	
3	Prof. Dr.H. Ma. Achlami Hs, Ma	Penguji I	
4	Dr. M. Saifuddin, M. Pd	Penguji II	
5	Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos, M.Sos.I	Penguji Pendamping	

Mahasiswa tersebut dinyatakan **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~** dengan nilai 78..... (Bt.....)

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 10-Des-2020

Ketua Sidang

  
Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I

Sekretaris

  
Devid Saputra, M.M.

Mengetahui  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I.  
NIP. 197209211998032002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor:: B- 256 / Un.16 / WR.1 /KT/ 011 / 2020

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH  
NIP : 196201111994031001  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

**STRATEGI RADIO PERDANA FM DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENYIAR**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Indah Puji Astuti	1641010320	FDK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 11 %. Dan dinyatakan ***lulus*** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.W'b.*



Bandar Lampung, 17 November 2020  
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH, MH  
NIP.196201111994031001

Ket:

1. Surat keterangan Cek Turnitin sah, dengan stempel asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat keterangan ini dapat digunakan untuk Repository



# STRATEGI RADIO PERDANA FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR

*by* Indah Puji Astuti

---

**Submission date:** 17-Nov-2020 02:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1448769237

**File name:** Cek\_Turnitin\_1\_perpus\_Indah\_Puji\_Astuti.docx (38.93K)

**Word count:** 3302

**Character count:** 21793

# STRATEGI RADIO PERDANA FM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

2%

2

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

3

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

4

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

1%

5

Submitted to Universitas Pamulang

Student Paper

1%

6

Submitted to Binus University International

Student Paper

<1%

7

Istiqomah Istiqomah, Habudin Habudin.  
"ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM  
SENI TARI AHLAN WASAHLAN DAN TARI  
RAMPAK TERBANG CIOLANG DAERAH  
BANTEN", Primary : Jurnal Keilmuan dan

<1%

## Kependidikan Dasar, 2019

Publication

8	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
10	Ishak Ishak. "DAMPAK CURAH HUJAN TERHADAP PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI SAWAH PADA MASYARAKAT PETANI DI DESA LAMBO-LEMO KECAMATAN SAMATURU KABUPATEN KOLAKA", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 2018 Publication	<1 %
11	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
12	Hanafi Titin Anita Zahra Winardi Yusuf. "OPTIMASI FILTER CANGKANG KERANG DARAH (ANADARA GRANOSA) UNTUK MENINGKATKAN pH AIR GAMBUT", Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah, 2016 Publication	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1 %
14	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %



- |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| <b>15</b> | Yuni Windyastuti, Ratnasartika Ratnasartika, Elin B Somantri. "PENGARUH PERMAINAN MODIFIKASITERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK KELAS B1 TAMAN KANAK-KANAK ISLAM HARUNIYAH PONTIANAK TIMUR", Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, 2019<br><small>Publication</small> | <b>&lt;1 %</b> |
| <hr/>     |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                |
| <b>16</b> | Arifuddin Arifuddin. "Kesiapan Stasiun Televisi Lokal Batam Sebagai Media Penyebaran Informasi Publik", Jurnal Penelitian Komunikasi, 2015<br><small>Publication</small>                                                                                                            | <b>&lt;1 %</b> |
| <hr/>     |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                |
| <b>17</b> | Zane Goebel. "An Ethnographic Study of Code Choice in Two Neighbourhoods of Indonesia", Australian Journal of Linguistics, 2005<br><small>Publication</small>                                                                                                                       | <b>&lt;1 %</b> |
| <hr/>     |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                |
| <b>18</b> | Andiansyah Andiansyah. "Nilai-nilai Dakwah Dalam Yayasan Perguruan Bela Diri Muda Berakhlak di Kabupaten Lebong", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2019<br><small>Publication</small>                                                                                                  | <b>&lt;1 %</b> |
| <hr/>     |                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                |
| <b>19</b> | Munawir Muhammad. "Strategi pengembangan agribisnis tanaman jagung pada Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Utara", Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan, 2014                                                                                                           | <b>&lt;1 %</b> |

20

NFN Widayatun. "SATU DEKADE  
PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA  
DI WILAYAH PESISIR: CAPAIAN DAN  
TANTANGAN (KASUS PULAU MAPUR,  
KABUPATEN BINTAN)", Jurnal Kependudukan  
Indonesia, 2017

Publication

<1 %

21

Finy Fitriani. "Muhadarah dan Eskalasi  
Kecerdasan Linguistik", Aphorisme: Journal of  
Arabic Language, Literature, and Education,  
2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off